

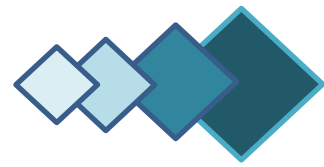


POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE

Jalan Banda Aceh – Medan Km.280,3 Buketrata, Lhokseumawe, 24301 P.O.Box 90
Telepon (0645) 42670, 42785 Fax : 42785

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280,3 Buketrata,
Lhokseumawe, 24301 PO.BOX 90
Telepon: (0645) 42785 Fax: 42785,
Laman : www.pnl.ac.id



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

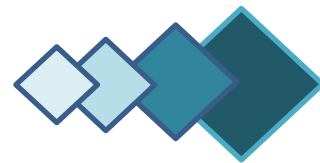
Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Lhokseumawe berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe tahun 2022. Politeknik Negeri Lhokseumawe pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Satker. Secara umum Politeknik Negeri Lhokseumawe telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Lhokseumawe pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

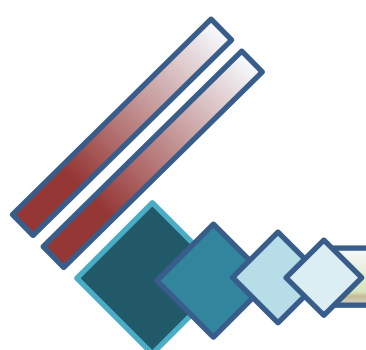


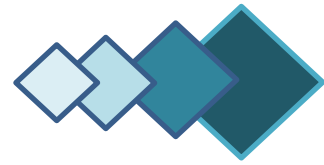
Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe pada Tahun 2022.



Lhokseumawe, 27 Januari 2023

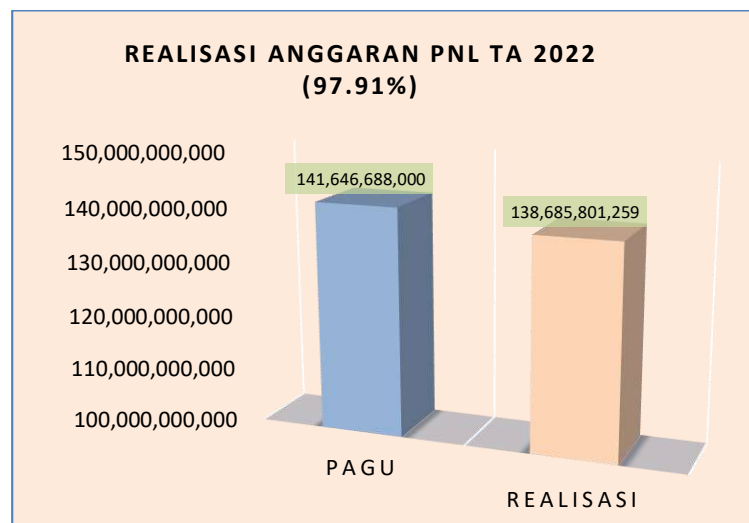
Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe
Rizal Syahyadi





IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

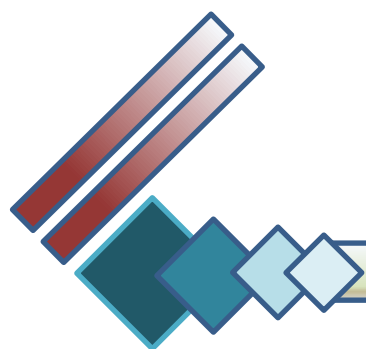


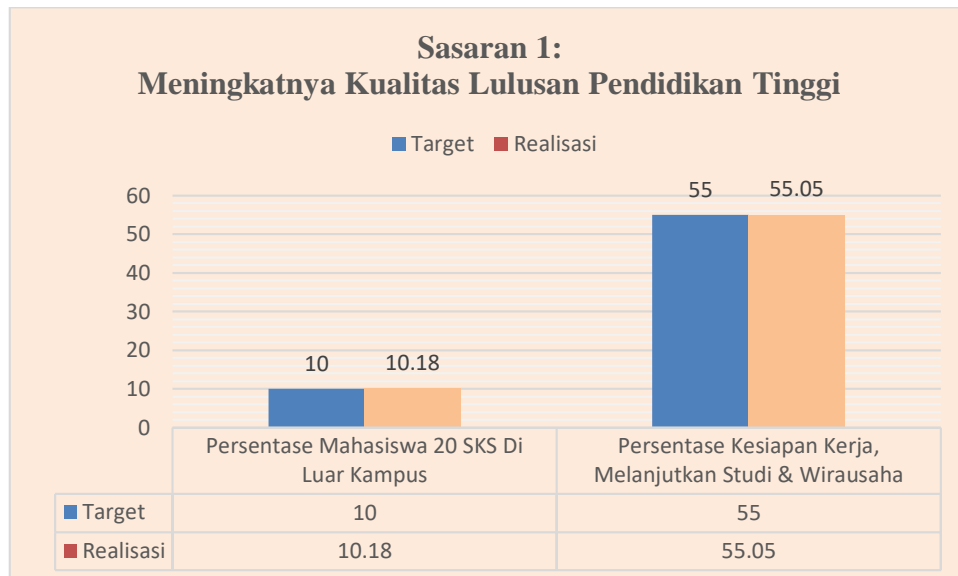
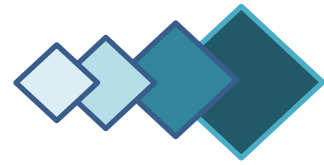
Grafik 1: Realisasi Anggaran PNL TA 2022

Realisasi anggaran Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk tahun anggaran 2022 yaitu sebesar 97,91% meningkat sebesar 7,43% dibandingkan tahun anggaran 2021 yaitu sebesar 90,48%.

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Lhokseumawe dapat mencapai sasaran tersebut. Grafik berikut menunjukkan perbandingan antara target dan capaian untuk sasaran tersebut:

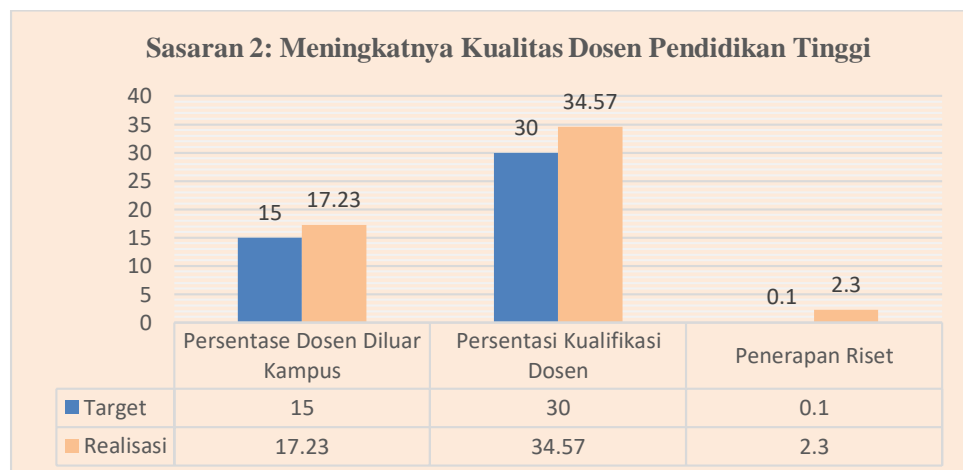




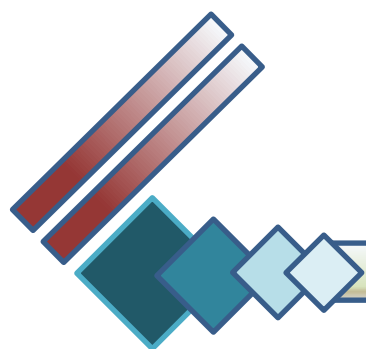
Grafik 2: Realisasi Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

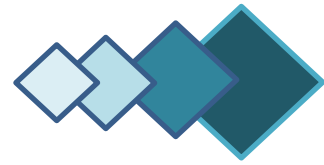
Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Lhokseumawe telah dapat mencapai target yang ditetapkan. Grafik berikut menunjukkan perbandingan antara target dan capaian untuk sasaran tersebut.



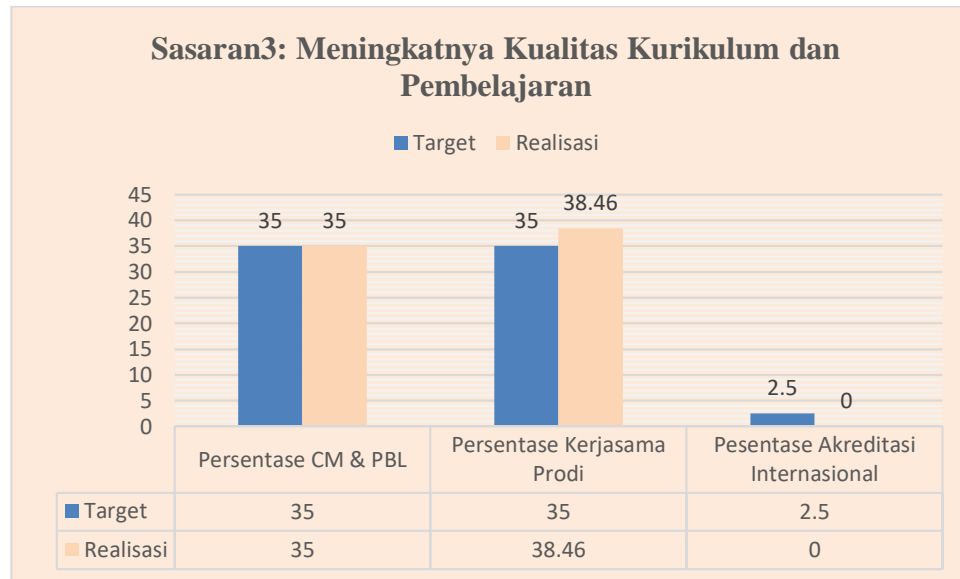
Grafik 3 : Sasaran meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi





Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

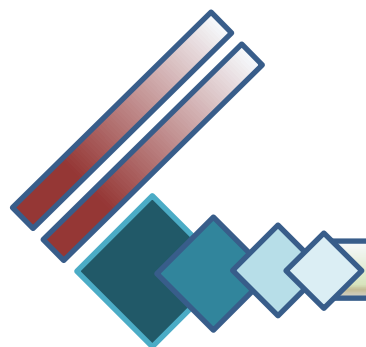
Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, Politeknik Negeri Lhokseumawe dapat mencapai target yang ditetapkan. Grafik berikut menunjukkan perbandingan antara target dan capaian untuk sasaran tersebut.

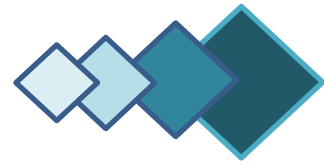


Grafik 4 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, Politeknik Negeri Lhokseumawe tidak dapat mencapai keduanya. Indikator kinerja kegiatan rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, Politeknik Negeri Lhokseumawe mendapat predikat BB, sedangkan untuk indikator kegiatan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93,50%, dengan target 93,49%, Politeknik Negeri Lhokseumawe telah dapat mendekati target capaian tersebut dengan nilai persentase sebesar 93,06%.



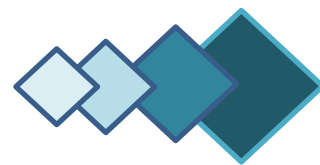


Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Kondisi pandemic dan konflik global berdampak pada masih kecilnya peluang dunia usaha bertumbuh, sehingga berdampak pada kesempatan kerja yang tersedia.
2. Capaian hasil tracer study belum maksimal (70%) dikarenakan masih adanya alumni yang belum bersedia mengisi hasil tracer studi.
3. Masih adanya staf dosen yang memiliki profesi diluar kampus belum melaporkan pada institusi PNL
4. Belum maksimalnya pelaksanaan kerjasama MOU dan MOA dengan dunia industry dan kerja
5. Adanya refocusing/realokasi anggaran PNL, yang mengharuskan Satker melakukan perubahan pada beberapa kegiatan yang sudah di tetapkan.

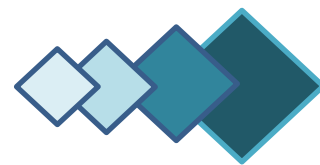
Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Meningkatkan kegiatan wirausaha mahasiswa melalui pendampingan dan juga bantuan modal kerja kepada lulusan
2. Meningkatkan sosialisasi kepada alumni melalui unit P2IKM dengan mengadakan forum-forum alumni di Jabodetabek, Batam dan Aceh, serta lebih mengintensifkan Kerjasama dengan industry dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten
3. Meningkatkan peran prodi dalam melacak lulusan dan staf dosen yang memiliki profesi di luar kampus
4. Memaksimalkan kerjasama dengan industry dan dunia kerja dalam proses MBKM khususnya pemagangan dosen dan mahasiswa serta staf pengajar dari industry
5. Memaksimalkan penyerapan anggaran PNL 2022 melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Triwulan IV (terakhir), termasuk dengan memaksimalkan penyerapan anggaran dalam bentuk belanja modal pengadaan sarana/prasarana pendukung pembelajaran, dan belanja barang.



DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	5
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Rencana Strategis	7
2.2 Ringkasan Perjanjian Kinerja	11
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe	14
A. Sasaran Kegiatan 1	15
B. Sasaran Kegiatan 2	22
C. Sasaran Kegiatan 3	34
D. Sasaran Kegiatan 4	43
3.2 Realisasi Anggaran PNL	46
A. Capaian Anggaran TA 2022	46
B. Efisiensi Anggaran PNL	47
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative	47
BAB 4 PENUTUP	53



BAB I PENDAHULUAN

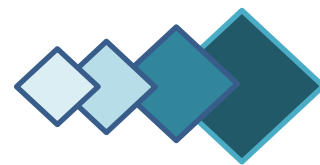
A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Politeknik Negeri Lhokseumawe pertama kali dibentuk pada (isi bulan, tahun). Politeknik Negeri Lhokseumawe dipimpin oleh Rizal Syahyadi dengan jumlah SDM sebanyak 473 PNS yang terdiri dari tenaga Dosen 307 dan Tendik 166. Wilayah kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe melingkupi Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara, dimana para mahasiswa berasal dari berbagai propinsi atau daerah yang ada Indonesia dari pulau Sumatera sampai Papua.

Pendirian PNL sangat erat hubungannya dengan Universitas Syiah Kuala dan merupakan politeknik pertama yang berdiri di Aceh berlokasi di Kota Lhokseumawe, Jalan Banda Aceh–Medan km 280.3 Buketrata Lhokseumawe P.O. Box 90 Dengan menempati area seluas 15.5 Ha. Diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1987 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala atas nama Pemerintah Republik Indonesia melalui Proyek bantuan Bank Dunia XIII dengan nama Politeknik Universitas Syiah Kuala. Saat itu baru memiliki tiga jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Kimia dan Jurusan Teknik Mesin. Tahun 1988 berdiri jurusan Teknik Listrik, kemudian tahun 1989 diganti nama menjadi Jurusan Teknik Elektro.

PNL dinyatakan kemandiriannya menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan surat keputusan Mendikbud No.100/0/1997 tanggal 9 Mei 1997. Pada tahun yang sama PNL menambah satu jurusan non-teknik yaitu Jurusan Tata Niaga dengan tiga program studi Diploma Tiga (D3), serta pada tahun 2022 berdiri satu prodi Magister Terapan Keuangan Islam. Selanjutnya, pada tahun 2015, program studi turunan jurusan Teknik Elektro membentuk jurusan baru dengan nama Teknik Informasi dan Komputer.

Melihat tantangan pendidikan tinggi di era globalisasi, dengan kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri yang berlangsung dengan amat cepat



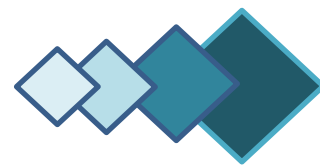
dan ketat menuntut setiap perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Perdagangan bebas harus dimanfaatkan oleh perguruan tinggi termasuk PNL dengan pendidikan vokasi diharuskan mampu menghadapi perubahan yang cepat dan sangat besar dalam tantangan pasar bebas dengan melahirkan lulusan-lulusan yang berdaya saing tinggi, dan tangguh sebab diyakini dengan daya saing yang tinggi inilah akan dapat memenangi persaingan era pasar bebas yang ketat tersebut.

Secara geografis letak Politeknik Negeri Lhokseumawe berdiri di atas lahan 15 hektar sejak diresmikan yang berada sekitar 10 km dari pusat Kota Lhokseumawe atau 280 km dari Ibukota Provinsi Aceh. Lhokseumawe merupakan kota yang dikelilingi oleh industri provit nasional, antara lain: PT. Perta Arun Gas (PAG), PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB dan PT. Pembangkit Jawa Bali (PJB). Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud), PNL dalam operasionalnya senantiasa mengikuti perkembangan dan peraturan yang ditentukan oleh Kemendikbudristek.



Gambar 1. Kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe

Dalam hal pengelolaan pendidikan tinggi PNL menganut prinsip *Good Governance*, diwujudkan dengan kegiatan evaluasi diri, penilaian program kerja berdasarkan aktivitas, penetapan indikator kerja dan tingkat kepuasan *stakeholder*



dan penambahan sistem informasi yang berbasis teknologi Informasi, seperti pengadaan sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan dan sistem informasi inventaris serta instruktur teknologi informasi/*local area network* (LAN).

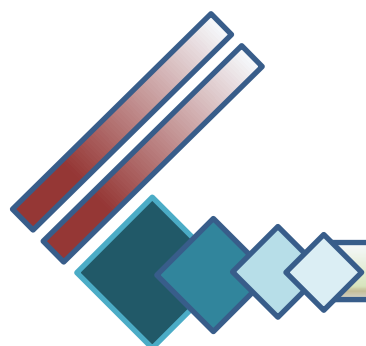
B. Dasar Hukum

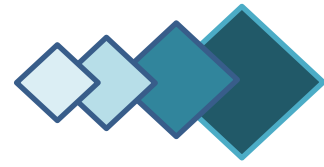
Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbud Nomor 17 Tahun 2021 tentang Perubahan Permendikbud No 46 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas : Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Negeri Lhokseumawe mempunyai tugas :





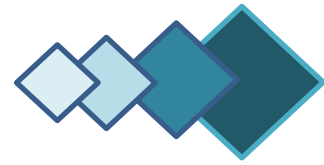
PNL mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Fungsi : Politeknik Negeri Lhokseumawe Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Vokasi
2. Pelaksanaan Penelitian
3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Pelaksanaan Pembinaan Sivitas Akademika
5. Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi

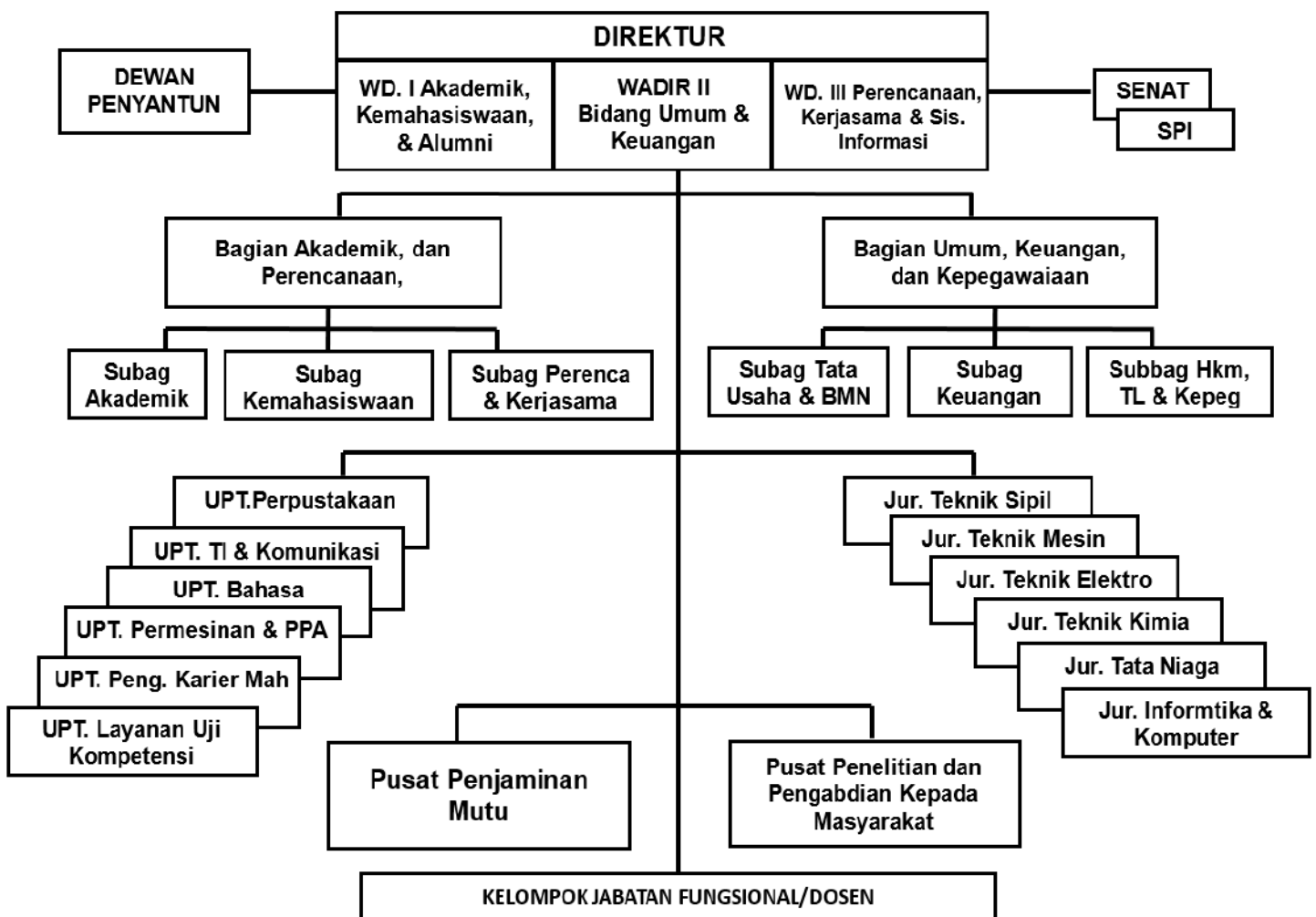
Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya PNL sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional dipimpin oleh satu orang Direktur dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi. Dalam pelaksanaan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan PNL dibantu oleh masing masing koordinator Sub Bagian yaitu: Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan dan Kerja Sama, Tata Usaha dan Barang Milik Negara, Keuangan, dan Hukum, Tata Laksana dan Kepegawaian.

Pelaksanaan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan vokasi yang terdiri dari beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi PNL mengelompokkan kedalam 6 Jurusan yaitu: Jurusan Teknik Sipil, Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Tata Niaga, dan Teknologi Informasi dan Komputer. Selanjutnya dalam pelaksanaan fungsi Tridharma PT di oleh 2 Kepala Pusat yaitu: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M); dan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M). Untuk pelaksanaan teknis unsur penunjang kegiatan Tridharma PT dilaksanakan oleh 6 Unit Pelaksana Tugas (UPT); UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Teknologi Pemesinan dan Peralatan Penunjang Akademik, UPT Pengembangan Karir Mahasiswa, dan UPT Layanan Uji Kompetensi. Sedangkan fungsi pemantauan dan pengawasan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) PNL.



Sebagai pelaksana fungsi manajemen pada PNL yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi, didalam mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, maka ditetapkan struktur organisasi PNL yang mencakup tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan struktural. Adapun tugas dan wewenang masing-masing pejabat struktural adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Struktur organisasi Politeknik Negeri Lhokseumawe

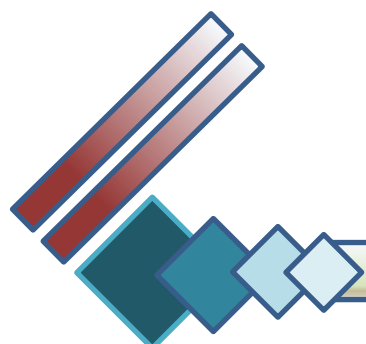


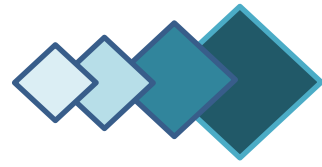
STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE
SESUAI PERMENRISTEKDIKTI NO. 19 TAHUN 2018

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu Strategis

- Kedudukan kampus PNL masuk dalam wilayah 3T, KEK dan industry manufaktur khususnya Migas
- Penataan dan pemamfaatan aset belum optimal

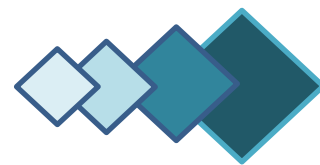




- Penguatan dan pemamfaatan sumberdaya organisasi dan institusi menuju BLU
- Mempersiapkan dan meningkatkan kompetensi dan akreditasi prodi dan laboratorium menuju akreditasi internasional
- Mempesiapkan PNL menjadi wilayah ZI-WBK/WBBM

2. Peran Strategi

- Berperan sebagai pioneer kampus vokasi pertama di propinsi Aceh dan khususnya dikawasan industry Kota Lhokseumawe
- Berperan dalam menyiapkan SDM yang kompeten bagi industry manufaktur khususnya Migas di Aceh
- Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan khususnya SMK untuk menghadirkan Pendidikan vokasi yang berkualitas di propinsi Aceh
- Berperan dalam kerjasama dengan BPMA dan Industri Migas di Aceh



BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan agenda pembangunan dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka Politeknik Negeri Lhokseumawe merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Perumusan Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe didasarkan atas dasar keputusan bersama dari unsur pimpinan dan seluruh civitasacademica, serta masukan dari para stakeholders. Secara lengkap, visi Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah:

“Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang Mandiri dan Unggul di Tingkat Global pada Tahun 2024”

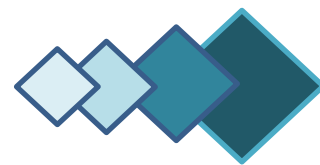
Dari visi Politeknik Negeri Lhokseumawe diatas, terdapat tiga kata kunci yang merupakan target pencapaian yaitu mandiri, unggul, dan global. Penjelasan dari kata kunci mandiri, unggul, dan global adalah sebagai berikut:

Mandiri

Kata “Mandiri” memiliki makna bahwa sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini lulusan yang dihasilkan PNL memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri dan dapat bersaing dalam dunia kerja baik pada tingkat nasional dan internasional.

Unggul

Kata “Unggul” memberi makna Politeknik Negeri Lhokseumawe mempunyai keunggulan dibandingkan politeknik lainnya di Indonesia khususnya di wilayah Sumatera, yang melibatkan industri dalam proses pembelajarannya. Hal penting yang menjadi peluang yakni Kota Lhokseumawe termasuk salah satu



kota yang menjadi KEK di wilayah Indonesia bagian barat. Dari situlah kami dari Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki program studi dibidang minyak dan gas (MIGAS). Hal inilah yang menjadi salah satu keunggulan kami yang sudah bekerja sama dengan industri migas di Aceh seperti PT Arun NGL – Perta Arun Gas yang telah lama mengelola kekayaan alam berupa migas di wilayah Aceh khususnya Kota Lhokseumawe.

Global

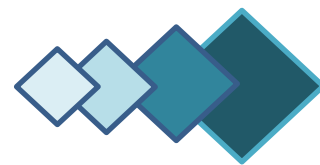
Kata “Global” memberi makna bahwa Politeknik Negeri Lhokseumawe memainkan peranannya ditingkat Nasional maupun Regional Asia untuk memajukan IPTEK. Beberapa dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe telah ikut aktif dalam forum ilmiah (seminar internasional) di tingkat Asia maupun Eropa. Program lainnya berupa program retooling yang diikuti oleh Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kompetensi dosen di tingkat international. Kerjasama bidang riset bersama juga telah dilakukan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan negara–negara Asia, sehingga pada tahun 2024 Politeknik Negeri Lhokseumawe akan dikenal ditingkat Nasional dan Regional se-Asia.

Rumusan Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Untuk mewujudkan visinya, Politeknik Negeri Lhokseumawe merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi secara mandiri dengan penguatan *soft skill*;
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi teknologi inovatif;
3. Aktif merespon isu global dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses layanan dengan memperhatikan kearifan lokal.

Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe menjadi acuan dalam pengelolaan jurusan/program studi, dan seluruh unit-unit kerja lainnya dalam lingkup Politeknik Negeri Lhokseumawe.



Rumusan Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe

Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam menjalankan visi dan misinya memiliki tujuan sebagai berikut:

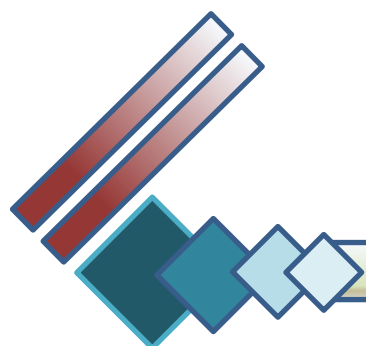
1. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang vokasi berstandar kompetensi nasional dan internasional.
2. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan bertaqwa kepada Allah SWT.
3. Menjadikan sebagai pusat pengembangan kompetensi vokasi yang bersertifikasi nasional dan internasional.
4. Menghasilkan penelitian terapan dan implementasi IPTEKS untuk peningkatan kualitas masyarakat.
5. Menjadikan sebagai pusat layanan bagi *stakeholders* yang bermutu dan efisien.

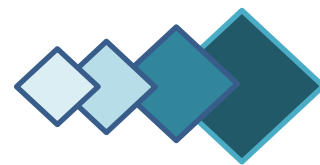
Berdasarkan hal tersebut diatas, Politeknik Negeri Lhokseumawe memosisikan dengan sebaik-baiknya untuk melaksanakan kewajiban sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe tersebut telah menjadi acuan dalam pengelolaan Jurusan/Program Studi, dan seluruh unit-unit kerja dalam lingkup Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Rumusan Sasaran dan Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe

Dalam upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan, Politeknik Negeri Lhokseumawe telah menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai rencana jangka panjang. Rencana Induk Pengembangan telah dijabarkan dalam beberapa periode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Periode I (2010-2014), Penguatan kapasitas lembaga
2. Periode II (2016-2019), Perluasan akses layanan
3. Periode III (2020-2024), Daya saing global

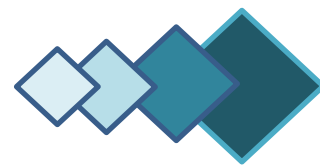




Pada periode I (2010-2014), pengembangan difokuskan pada pemenuhan sarana-prasarana pendidikan, peningkatan tata kerja, dan pengembangan mutu dan sumber daya. Selanjutnya periode II (2016-2019), lebih ditekankan pada peran Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk meningkatkan daya saing dan mendukung program Lhokseumawe untuk meningkatkan daya saing dan mendukung program pembangunan melalui akses layanan. Pada periode III (2020-2024), pengembangan Politeknik Negeri Lhokseumawe yang telah unggul akan difokuskan kepada persiapan lembaga dan lulusannya yang mempunyai daya saing di kancah internasional.

Tabel 2.1 Target Kinerja Renstra PNL Periode 2022-2024

Indikator	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
SK 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 /D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKK 1.1	75	80	85
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	IKK 1.2	20	25	30
SK 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	IKK 2.1	12.5	20	20
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	IKK 2.2	50	55	60
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKK 2.3	45	50	55
SK 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	IKK 3.1	45	50	55
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	IKK 3.2	10	5	10
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	IKK 3.3	0	5	10
SK 4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK 4.1	BB	A	A
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IKK 4.2	93,5	94	94,5



2.2 Ringkasan Perjanjian Kinerja

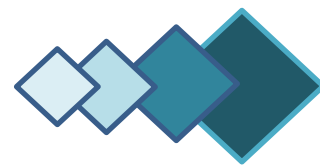
Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Politeknik Negeri Lhokseumawe menetapkan target tahunan yang akan dicapai pada Tahun 2022, yaitu melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta 1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	55 % 10 %
2	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15 % 30 % 0,10 %
3	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	35 % 35 % 2,5 %
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB 1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Predikat BB 93.5 %

Tabel 2.3 Pagu Anggaran PNL 2022

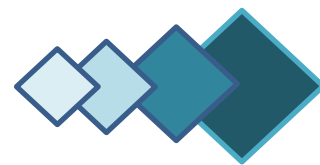
Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	73.486.392.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	6.783.591.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	61.754.964.000
TOTAL		142.024.947.000



Pada Tahun Anggaran 2022 PNL melakukan 8 kali revisi yang disebabkan oleh kebijakan dari pemerintah melalui Menteri Keuangan untuk melakukan *Self Bloking (Blokir Automatic Ajustment)*, relokasi kelebihan belanja pegawai akibat dari pegawai yang telah memasuki masa purnabakti (pensiun) dan pegawai yang meninggal, revisi halaman III dipa penambahan pagu Dipa atas kelebihan realisasi penerimaan PNBPN dan beberapa pergeseran anggaran dan kegiatan diantaranya: adanya pelaksanaan Porseni Politeknik se Indonesia Tahun 2022, kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional, dan mulai meredanya pandemic covid sehingga beberapa kegiatan yang direncanakan melalui daring menjadi kegiatan luring serta faktor-faktor lainnya. Hal ini tidak mempengaruhi pada perjanjian kinerja, akan tetapi berdampak pada perubahan anggaran seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Awal Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta 1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	55 % 10 %
2	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15 % 30 % 0,10 %
3	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	35 % 35 % 2,5 %
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB 4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Predikat BB 93.5 %

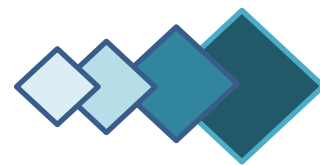


Tabel 2.5 Pagu Akhir Anggaran PNL 2022

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	73.056.552.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	6.356.836.847
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	60.781.090.912

Berdasarkan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja PNL maka yang menjadi program prioritas pencapaian untuk tahun mendatang adalah :

1. Meningkatkan kompetensi lulusan PNL sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan PNL
3. Meningkatkan sumber daya PNL
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan PNL

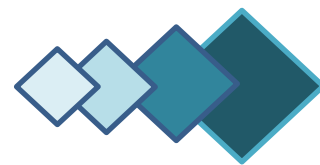


BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2022, Politeknik Negeri Lhokseumawe menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut tabel capaian perjanjian kinerja PNL tahun 2022 :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta 1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	55% 10%	55,05% 10,18%	100% 102%
2	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15% 30% 0,10%	17,23% 35,57% 0,11%	115% 115% 110%
3	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	35% 35% 2,5%	38,46% 35% 0	110% 100% 0
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB 4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	BB 93.5%	BB 93,49%	BB 99%



A. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Adapun strategi yang dilakukan oleh PNL dalam mencapai sasaran kinerja dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan Kompetensi Lulusan
2. Meningkatkan Kerjasama dengan Iduka
3. Meningkatkan Mutu SDM Dosen dan Tendik
4. Pengembangan Prodi Baru Sarjana Terapan dan Magister Terapan

Indikator-indikator yang digunakan dalam pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:

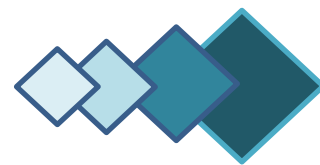
1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil: Mendapatkan pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta
2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang : Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.

IKU 1.1 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil: Mendapatkan pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta

Berdasarkan sasaran meningkatkan kualitas lulusan di Politeknik Negeri Lhokseumawe dilakukan dengan beberapa indikator kinerja diantaranya jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, lulusan yang melanjutkan studi, dan lulusan yang berwirausaha. Dari indikator tersebut didapatkan hasil bahwa lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sebesar 55,05% (capaian 100%) dan telah memenuhi target yang tertera pada perjanjian kinerja.

Tabel 3.1 Kesiapan Kerja Lulusan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022 (%)			TA 2021 (%)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	55,05	100%	55	65



Tahun 2022 PNL melaksanakan wisuda terhadap 1028 mahasiswa. Data lulusan PNL hasil tracer studi tahun 2022 sesuai dengan Kepmendikbud No. 3/M/2021 adalah; jumlah lulusan yang bekerja sebanyak 364 lulusan, yang melanjutkan studi sebanyak 183 lulusan, dan berwirausaha sebanyak 19 lulusan. Jumlah total sebanyak $566/1028*100=55,05\%$

1. Kriteria Pekerjaan

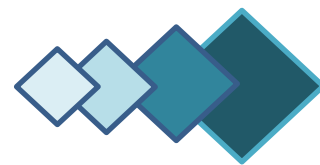
Dari tabel diatas dapat disimpulkan 3 indikator/kriteria kinerja yang menjadi target capaian yaitu lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi, dan lulusan yang menjadi wirausaha. Sesuai aturan Kepmendikbud No. 3/M/2021 yang menjelaskan masing-masing kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Pekerjaan:

- 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
 - a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
 - b) organisasi nirlaba;
 - c) institusi/organisasi multilateral;
 - d) lembaga pemerintah; atau
- 2) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

b. Kriteria Kelanjutan studi untuk PTN Vokasi :

Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

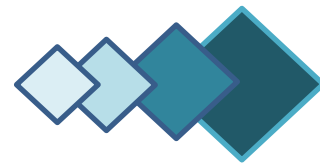


c. Kriteria Kewiraswastaan:

- 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:
 - a) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer), atau
 - b) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

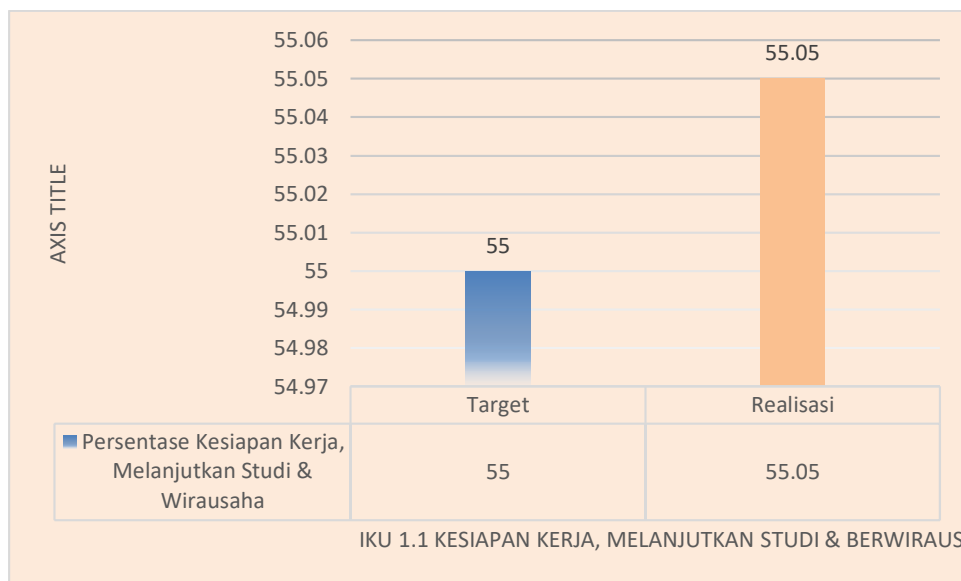
2. Analisa Program dan Kegiatan

- **Tercapainya indikator** kinerja tersebut disebabkan oleh beberapa hal berikut:
 1. Meningkatnya kerjasama antara PNL dengan Diduka melalui pemagangan mahasiswa, proses rekrutmen pegawai/karyawan baru pada Diduka.
 2. Tersedianya anggaran tahun 2022 untuk kegiatan wirausaha, sertifikasi kompetensi mahasiswa, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya baik dari internal maupun eksternal PNL.
 3. Dibukanya program pasca sarjana Ekonomi Islam di PNL
- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Banyaknya industry yang berdampak dari pandemic covid yang mengurangi jumlah produksi dan karyawan, sehingga minimnya peluang kerja baru yang tersedia bagi lulusan;
 2. Hasil angket tracer studi baru 84% lulusan yang mengisi, dan masih ada 16% lulusan yang belum mengisi angket.
 3. Semakin ketatnya persaingan pasar tenaga kerja seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan yang dihasilkan oleh setiap perguruan tinggi setiap tahunnya.
- **Strategi ketercapaian** sasaran kegiatan ini adalah:
 1. Terus meningkatkan kerjasama dengan Diduka baik dalam proses pemagangan, uji kompetensi, rekrutmen pegawai, dan kerjasama lainnya untuk meningkatkan kompetensi dan peluang kerja bagi lulusan.
 2. Membuat program/pertemuan secara tahunan dengan para alumni untuk



menjalin/menggali komunikasi dan informasi peluang kerja bagi lulusan.

- Menjadikan program wirausaha, expo dan kegiatan wirausaha lainnya sebagai agenda tahunan.

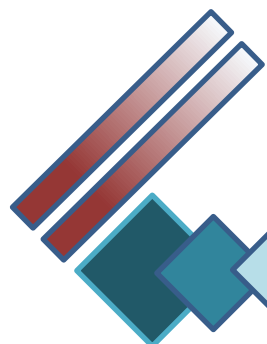


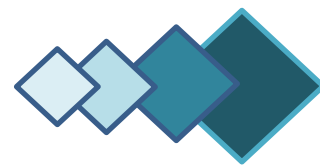
Gambar 3.1 Kesiapan Kerja Lulusan

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Berdasarkan sasaran meningkatkan kegiatan mahasiswa diluar kampus dengan beberapa indikator kinerja diantaranya mahasiswa yang habiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dari indikator tersebut PNL dapat merealisasikan sebesar 10,18% dari target sebesar 10% (capaian IKU 1.2 101,8%), hal ini telah memenuhi target yang diperjanjikan pada perjanjian kinerja.

Pelaksanaan kegiatan untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a) menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau b) meraih prestasi paling rendah tingkat nasional bagi mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan diantaranya adalah kegiatan berfokus kepada magang, porseni, kompetisi dan program hibah





PKM Kemendikbud, Riset dan Teknologi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.2 Mahasiswa di Luar Kampus

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022 (%)			TA 2021 (%)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi
Meningkatkan Kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	10,18	101	10	10,69

Jumlah mahasiswa PNL pada tahun 2022 sebanyak 3710 mahasiswa. Sebanyak 308 mahasiswa melaksanakan magang industry baik yang dilaksanakan oleh Kementerian (Hibah) maupun hasil kerjasama PNL dengan Iduka, serta sebanyak 70 mahasiswa berprestasi ditingkat Nasional baik pada kegiatan Porseni, Kompetisi maupun hibah PKM mahasiswa. Total kinerja IKU 1.2 adalah $378/3710 \times 100 = 10,18\%$

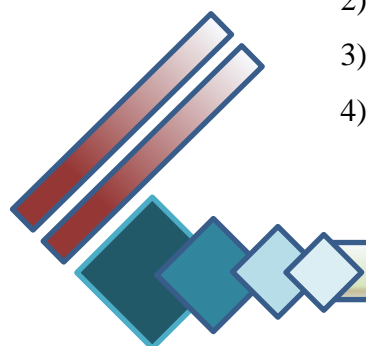
1. Kriteria Mahasiswa di Luar Kampus

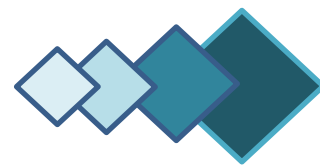
Tabel diatas menjelaskan target capaian IKU 1.2 yaitu mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Sesuai aturan Kepmendikbud No. 3/M/2021 yang menjelaskan masing-masing kriteria sebagai berikut :

a. Pengalaman di luar kampus:

Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja:
- 2) Proyek di desa:
- 3) Mengajar di sekolah:
- 4) Pertukaran pelajar:



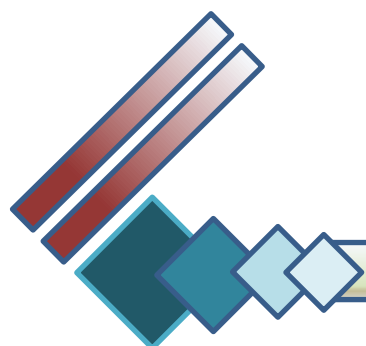


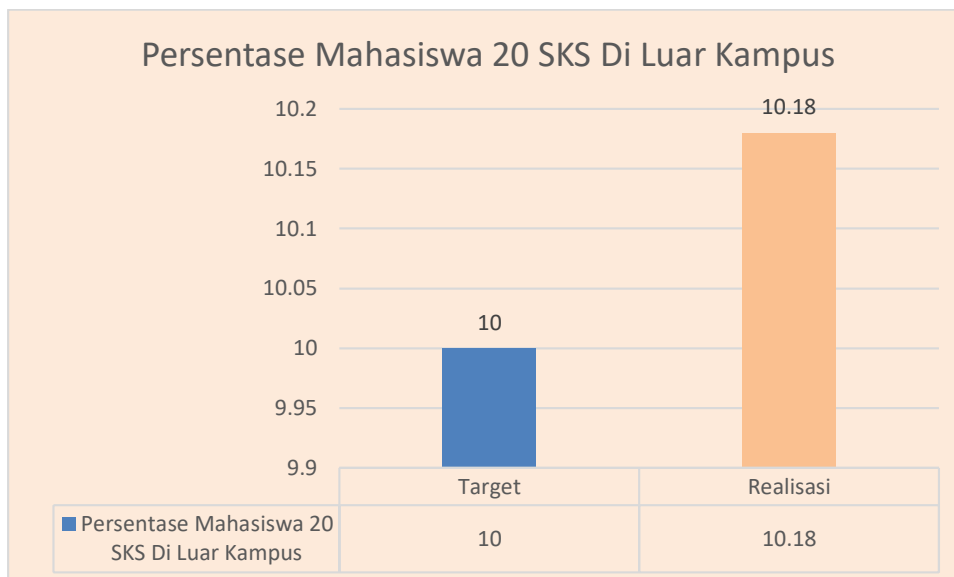
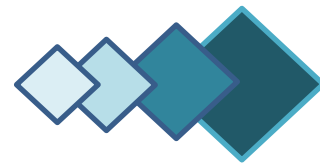
- 5) Penelitian atau riset:
- 6) Kegiatan wirausaha:
- 7) Studi atau proyek independen:
- 8) Proyek kemanusiaan:

b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

2. Analisa Program dan Kegiatan

- **Tercapainya indikator** kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Adanya kegiatan pemagangan, pembinaan dan kompetisi kewirausahaan, hibah PKM, kompetisi mahasiswa dan Porseni Politeknik se-Indonesia serta kompetisi lainnya sangat mendukung tercapainya kinerja indikator ini.
- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Masih adanya Diduka yang tidak menjalankan MOU/MOA yang telah ditandatangani kedua belah pihak.
 2. Masih minimnya kompetisi yang diperlombakan khususnya bagi mahasiswa Politeknik.
 3. Penyusunan kurikulum dan RPS masih dalam proses penyesuaian dengan kurikulum merdeka belajar.
- **Beberapa strategi** agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial terus ditingkatkan pada masa yang akan datang;
 2. Pembimbingan secara berkelanjutan dalam mengikuti kompetisi baik tingkat daerah, nasional dan internasional tetap diberikan.

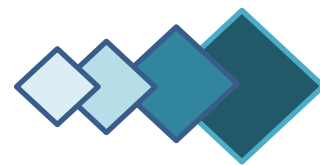




Gambar 3.2 Mahasiswa di Luar Kampus

Berikut daftar mahasiswa berprestasi PNL tahun 2022 :

No.	Nama Mahasiswa	Juara	Kegiatan/Judul	Ket
1	Syafia Aisyah Keumala	1st Runner Up Story Telling	NPEO Story Telling	23 s.d. 27 Mei 2022
2	As Shifa Salsabil	Peringkat II Wilayah	NUDC Tahun 2022	21 s.d. 25 Juni 2022
3	Fahrul Rizha	Peringkat II Wilayah	NUDC Tahun 2022	21 s.d. 25 Juni 2022
4	Muhammad Fajar Al Fath	Peringkat I Wilayah	KDMI Tahun 2022	21 s.d. 25 Juni 2022
5	Teuku Ikhsanul Sabri	Peringkat I Wilayah	KDMI Tahun 2022	21 s.d. 25 Juni 2022
6	Muhammad Juan Fahreza H, dkk	P2MD Batch 1 Tahun 2022	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)/Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan air bersih berbasis teknologi dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.	18 Mei 2022
7	Mizwar Hadinata, dkk	P2MD Batch 1 Tahun 2022	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)/ Upaya peningkatan ekonomi Desa Kuala Dua melalui pengolahan limbah jerami sebagai media budidaya jamur tiram.	18 Mei 2022
8	Monika Agustina, dkk	P2MD Batch 1 Tahun 2022	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)/ Peningkatan Ekonomi masyarakat melalui double profir	18 Mei 2022



			ikan lele dengan sistem budiksdamber di desa Pulo Blang Trieng Aceh Utara	
9	Muhammad Fajar Alfath, dkk	P2MD Batch 2 Tahun 2022	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)/ Peningkatan ekonomi Masyarakat melalui budidaya tanaman hidroponik dengan memanfaatkan limbah plastik serta basic training digital marketing di desa Alue Buket	18 Mei 2022
10	Khairur Walidin, dkk	P2MD Batch 2 Tahun 2022	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)/ Pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat desa Langa melalui pengolahan pelepah rumbia menjadi kerajinan tangan	18 Mei 2022

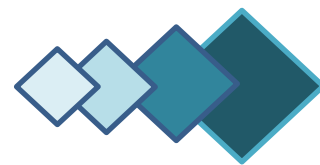
B. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Adapun strategi yang dilakukan oleh PNL dalam pencapaian sasaran kinerja dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan SDM Dosen melalui Sertifikasi Kompetensi Dosen
2. Meningkatkan Kerjasama dengan Iduka
3. Memfasilitasi Dosen untuk Melanjutkan Pendidikan

Indikator-indikator yang digunakan dalam pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industry; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
2. Persentase dosen tetap: berkualifikasi akademik S3; Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau Persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja



3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

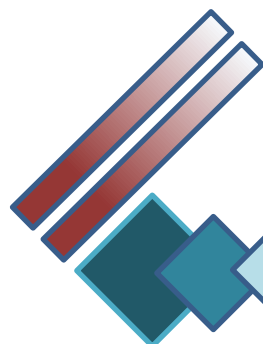
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

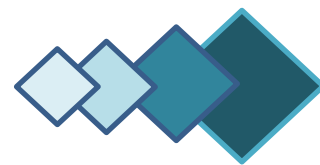
Kegiatan dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe diluar kampus berjalan dengan baik, beberapa dosen sudah memulai kegiatan di kampus lain sejak dari awal berdirinya PNL sampai saat ini. Pengalaman praktisi dan yang berprestasi tingkat nasional juga diperoleh oleh beberapa orang dosen. Berdasarkan capaian kinerja IKU 2.1 dari target sebesar 15% PNL dapat merealisasikan sebesar 17,23% (capaian IKU 2.1 sebesar 114%)

Tabel 3.4 Dosen di Luar Kampus

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022 (%)			TA 2021 (%)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15	17,23	114	15	15,10

Jumlah Dosen PNL pada awal tahun 2022 sebanyak 304 Dosen, dikarenakan adanya dosen yang pension dan meninggal dunia, hingga akhir periode tahun 2022 tercatat jumlah dosen di PNL sebanyak 297 Dosen. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) berjumlah 0, yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry 10 Dosen, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 41 Dosen. Total realisasi IKU 2.1 adalah: $51/297 \times 100 = 17,23\%$





1. Kriteria Dosen di Luar Kampus

Tabel diatas menjelaskan target capaian IKU 2.1 yaitu; Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Sesuai aturan Kepmendikbud No. 3/M/2021 yang menjelaskan masing-masing kriteria sebagai berikut :

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria Perguruan Tinggi:

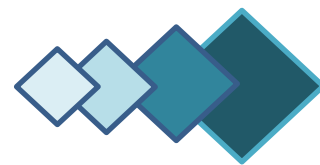
- 1) Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
- 2) Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

c. Kriteria Kegiatan:

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen.

Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.



- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

d. Kriteria Pengalaman Praktisi:

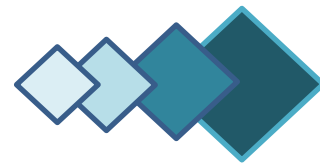
- 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta nasional;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.

e. Kriteria Prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

2. Analisa Program dan Kegiatan

- **Tercapainya indikator** kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Keaktifan dosen PNL dalam dharma pendidikan tergolong tinggi berdasarkan jumlah dosen yang aktif menjabat dan mengajar di kampus lain;
 2. Dukungan manajemen satker untuk melaksanakan kewajiban tridharma perguruan tinggi.
- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Belum dirumuskannya regulasi mengenai kewajiban pelaksanaan



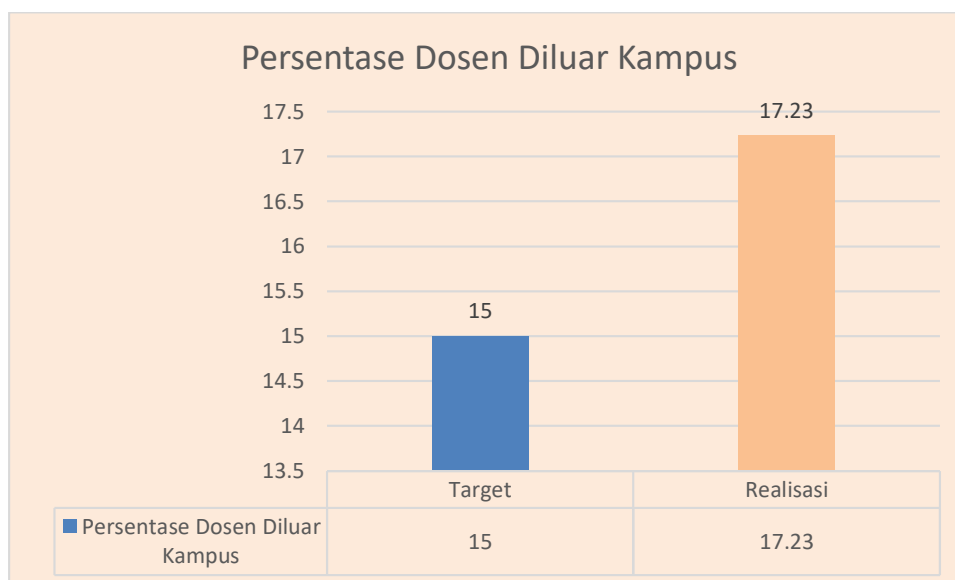
tridharma di luar kampus dan ditetapkan oleh Direktur atau institusi.

2. Masih adanya dosen yang tidak melaporkan kegiatan/profesinya diluar kampus

▪ **Beberapa strategi** agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:

1. Dukungan manajemen perguruan tinggi untuk menerapkan regulasi pengurangan jumlah SKS bagi dosen yang berdharma di luar kampus.

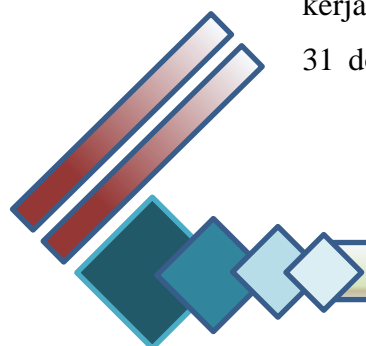
2. Memfasilitasi dosen dalam berkegiatan diluar kampus ataupun profesi diluar kampus

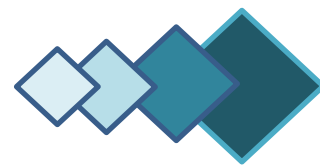


Grafik 3.3 Dosen di luar kampus

IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Indikator kinerja Persentase dosen tetap; a) berkualifikasi akademik S3; b) memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau; c) berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Terdapat 61 dosen di PNL yang sudah memiliki sertifikat kompetensi, 31 dosen berkualifikasi S3 dan 11 dosen berasal dari praktisi industry yang ada di





kota Lhokseumawe. Berdasarkan capaian kinerja IKU 2.2 dari target sebesar 30% PNL dapat merealisasikan sebesar 34,57% (capaian IKU 2.1 sebesar 115%)

Tabel 3.6 Kualifikasi Dosen

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022 (%)			TA 2021 (%)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	34,57	115	30	34,45

Jumlah dosen tetap PNL berkualifikasi akademik S3 yaitu berjumlah 31 Dosen; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja berjumlah 61 Dosen; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja berjumlah 11 Dosen. Total realisasi IKU 2.2 adalah: $103/297 * 100 = 34,45\%$

1. Kriteria Kualifikasi Dosen

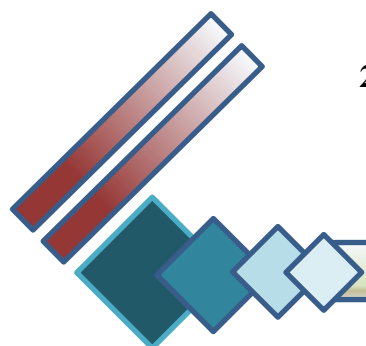
Dari tabel diatas menjelaskan target capaian IKU 2.2 yaitu; Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Sesuai aturan Kepmendikbud No. 3/M/2021 yang menjelaskan masing-masing kriteria sebagai berikut :

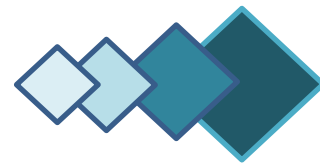
a. Kualifikasi Akademik S3

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

b. Lembaga kompetensi

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;





- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

c. Berpengalaman Praktisi

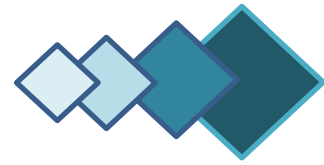
1) Untuk PTN Vokasi

Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:

- a) Perusahaan multinasional;
- b) Perusahaan swasta nasional;
- c) Perusahaan teknologi global;
- d) Perusahaan rintisan (startup) teknologi;
- e) Organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) Institusi/organisasi multilateral;
- g) Lembaga pemerintah;
- h) BUMN/BUMD;
- i) Perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*); atau
- j) Dunia industri sebagai pekerja lepas (*freelancer*) yang terbukti produktif.

2. Analisa Program dan Kegiatan

- **Tercapainya indikator** kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Tersedianya anggaran beasiswa bagi dosen yang melanjutkan Pendidikan pada strata 3 dari Kementerian maupun Pemerintah Daerah ataupun Lembaga donor lainnya.
 2. Adanya kerjasama dengan Iduka maupun para alumni yang telah menjadi praktisi dalam mengajar.
 3. Tersedianya anggaran dari Kementerian maupun Institusi PNL bagi Sertifikasi Kompetensi Dosen.
- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Persyaratan beasiswa untuk S3 bagi dosen dengan persyaratan yang ketat dan



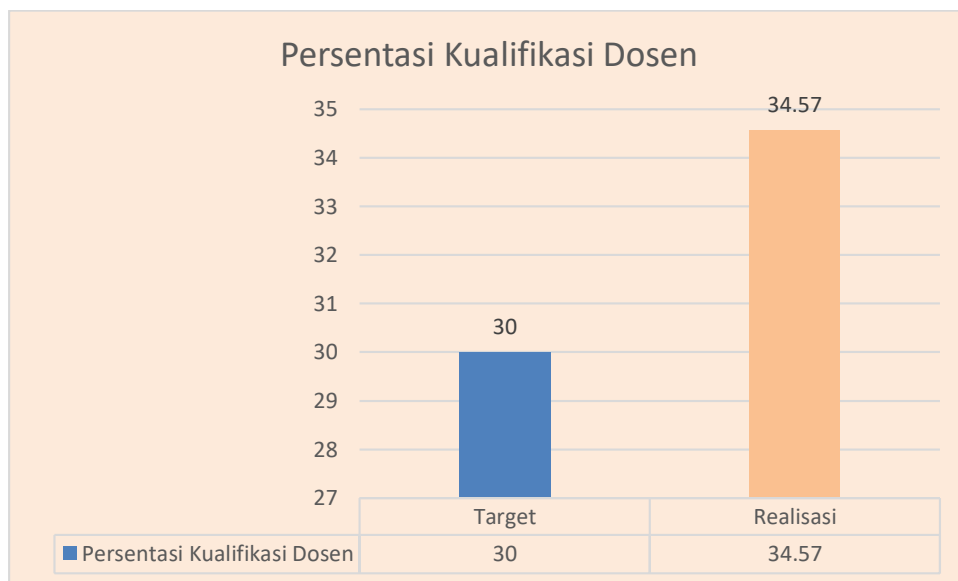
kompetitif.

2. Terbatasnya praktisi mengajar terkendala dengan jumlah honorarium yang diberikan

▪ **Beberapa strategi** agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:

1. Merangkul para praktisi dari alumni untuk dapat mengajar sesuai dengan profesi para alumni

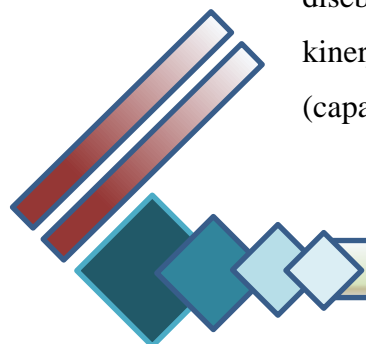
2. Dukungan manajemen dalam mengalokasikan dana untuk sertifikasi kompetensi dosen.

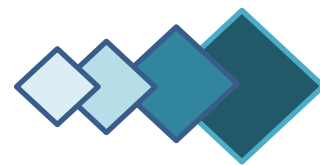


Grafik 3.4 Dosen berkualifikasi

IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen oleh dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe dapat dilihat pada tabel 3.7. Fluktuasi capaian kinerja IKU 2.3 salah satunya disebabkan sulit dan mahalnya biaya publish karya ilmiah. Berdasarkan capaian kinerja IKU 2.3 dari target sebesar 0,1 PNL dapat merealisasikan sebesar 0,11% (capaian IKU 2.2 sebesar 110%)





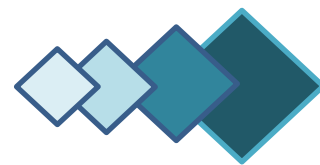
Tabel 3.7 Penerapan Riset Dosen

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022 (%)			TA 2021 (%)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,11	110	0,10	0,15

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen PNL. Total realisasi IKU 2.3 adalah: $32/297=0,11$

Tabel 3.8 Daftar Penerapan Riset dan Pengabdian Dosen

No.	Nama Dosen	Judul/Tema	Penerbit	Link
1	Muhammad Nasir, Elfiana Elfiana	Energy-Growth Nexus in Indonesia: Fresh Evidence from Asymmetric Causality Test	International Journal of Energy Economics and Policy	https://www.econjournals.com/index.php/ijeep/article/view/11837/6625
2	Teuku ZULKARNAIN, Yusri HAZMI, Muhammad NASIR, Faisal, Dismi HUSIN	Dynamic Response of Dependency Ratio on Government Expenditures in Indonesia	Journal of Asian Finance, Economics and Business	https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S2590123021001201?token=25BDAE46B1B4AF3475CC656DD2286D2C2AFC160358224647DE1B0E43B6D204B23FE16D03AFB31343761D234F51E04EB0&originRegion=euwest1&originCreation=20220719101334
3	Indra Mawardi	An investigation of thermal conductivity and sound absorption from binderless panels made of oil palm wood as bio-insulation materials	Results in Engineering	https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S2590123021001201?token=25BDAE46B1B4AF3475CC656DD2286D2C2AFC160358224647DE1B0E43B6D204B23FE16D03AFB31343761D234F51E04EB0&originRegion=eu-west-1&originCreation=20220719101334
4	Rizal Syahyadi, Amir Fauzi, Edi Majuar,	Brief Review Of Geopolymer Binder	Journal Of Southwest Jiaotong University	https://www.jsju.org/index.php/journal/article/view/1246/1236#
5	Teuku Rihayat,	Potentiality of Utilizing Woven Pineapple Leaf Fibre for Polymer Composites	Polymers	https://www.mdpi.com/2073-4360/14/13/2744
6	Muhammad Arhami,	VG-DropNet a Robust Architecture for Blood Vessels Segmentation on Retinal Image	IEEE Access	https://ieeexplore.ieee.org/document/9869834
7	Irwin SYAHRI CEBRO,	Feasibility Study of Micro Hydro Power Plant in South Aceh	INMATEH-Agricultural Engineering	https://api.inmateh.eu/public/uploads/67-56-N723-Ramayanty-Bulandad840ac-ede7-474b-8d5b-



		Regency, Indonesia.		3b53ef1d5fa5.pdf
8	Haris Al Amin, Andri Soemitra, Syawal Harianto, Abdul Halim, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan	Literature Study On Product Innovation Barriers In Sharia Banking Industry In Indonesia.	The Seybold Report	https://seyboldreport.org/ article_overview?id=MDcy MDIyMTYwMTI4MzUxOTEz

1. Kriteria Penerapan Riset Dosen

Dari tabel diatas dapat disimpulkan indikator/kriteria kinerja yang menjadi target capaian IKU 2.3 yaitu; Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Sesuai aturan Kepmendikbud No. 3/M/2021 yang menjelaskan masing-masing kriteria sebagai berikut :

Kategori Luaran:

a. Karya Tulis Ilmiah, Terdiri atas:

- 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional

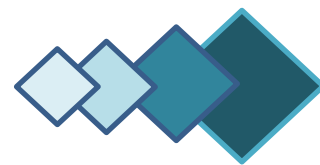
- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi; Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.

Kriteria Penerapan di masyarakat

- Ide di dalam jurnal buku, atau bab dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; Penelitian dikutip lebih dari 10 kali oleh peneliti lain; Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional

- 2) Karya rujukan: buku saku, pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional



- Dipublikasikan oleh penerbit internasional; Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.

Kriteria Penerapan di masyarakat

- Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional

- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri

Kriteria Penerapan di masyarakat

- Studi kasus digunakan sebagai pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional

- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat

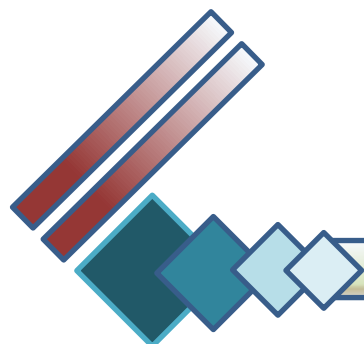
- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

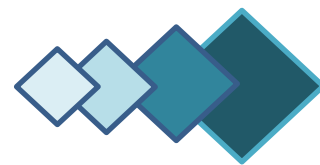
b. Karya terapan, terdiri atas:

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional

- Mendapat penghargaan internasional; Dipakai oleh perusahaan atau





organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional

Kriteria Penerapan di Masyarakat

Memperoleh paten nasional; Pengakuan asosiasi; Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional.

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional

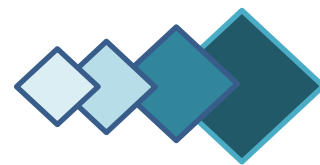
- Karya dikembangkan bersama mitra internasional atau multinasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat

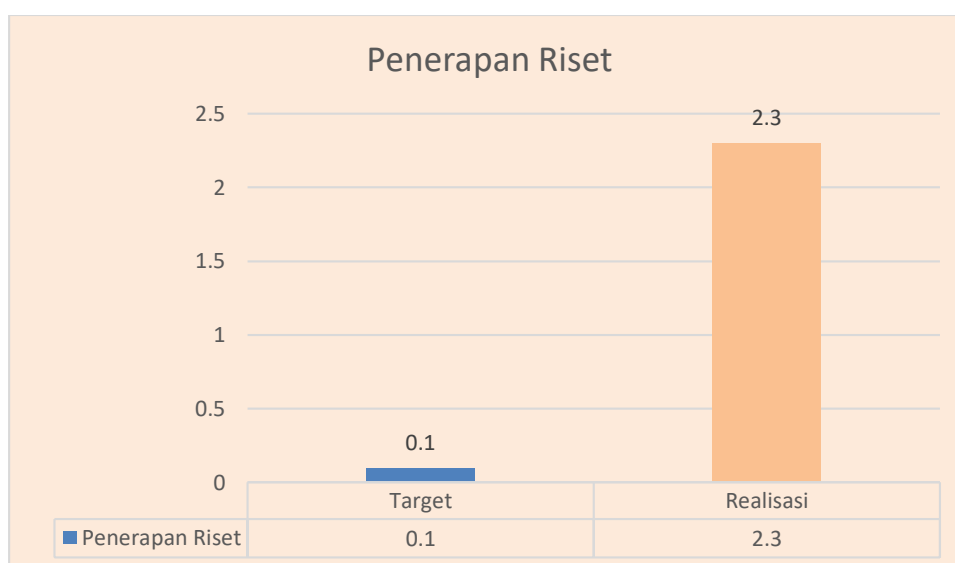
- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

2. Analisa Program dan Kegiatan

- **Tercapainya indikator** kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Adanya dorongan dari Institusi dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk menghasilkan karya tulis dalam bentuk kompetisi, insentif, workshop dan kegiatan lainnya;
 2. Dukungan manajemen satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sangat baik dengan merencanakan insentif penelitian dan pengabdian masyarakat.
- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Masih terbatasnya kompetensi dosen dalam menulis karya ilmiah yang diakui internasional
 2. Masih mahal dan sulitnya para dosen dalam mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal internasional;



3. Banyaknya beban administratif bagi dosen, sehingga kekurangan waktu dalam menulis karya ilmiah.
 4. Insentif yang diberikan masih sangat minim dibandingkan biaya yang dikeluarkan para peneliti dan penulis.
- **Beberapa strategi** agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa;
 2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya insentif luaran artikel.



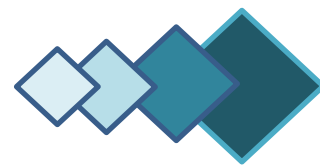
Grafik 3.5 Penerapan riset dosen

C. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Adapun strategi yang dilakukan oleh PNL dalam pencapaian sasaran kinerja dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan Kerjasama Prodi dan Iduka
2. Menfasilitasi Prodi dalam Revisi Kurikulum
3. Menfasilitasi Dosen untuk Melanjutkan Pendidikan

Indikator-indikator yang digunakan dalam pencapaian sasaran kegiatan ini



adalah:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

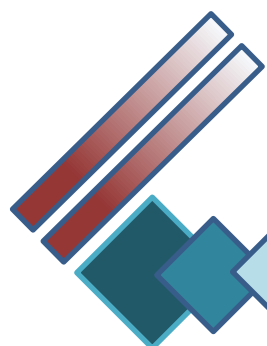
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

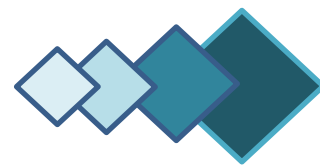
Indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan kegiatan kemitraan yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk saat ini diantaranya adalah kemitraan dari prodi-prodi yang ada di Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam membentuk penyusunan kurikulum, pemagangan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas kompetensi lulusan dari Politeknik Negeri Lhokseumawe yang dapat bersaing pada era MEA dan KEK ini. Berdasarkan capaian kinerja IKU 3.1 dari target sebesar 35% PNL dapat merealisasikan sebesar 38,46% (capaian IKU 2.2 sebesar 110%)

Tabel 3.9 Kemitraan Program Studi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022 (%)			TA 2021 (%)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	38,46	110	35	38,34

Jumlah prodi di PNL yaitu sebanyak 26 Prodi. Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah sebanyak 10 Prodi. Total realisasi IKU 3.1 adalah: $10/26 \times 100 = 38,46\%$





1. Kriteria Kemitraan Program Studi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan indikator/kriteria kinerja yang menjadi target capaian IKU 3.1 yaitu; Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Sesuai aturan Kepmendikbud No. 3/M/2021 yang menjelaskan masing-masing kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

1) Untuk PTN Vokasi:

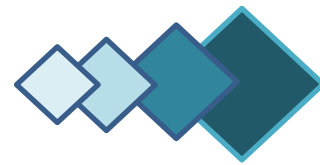
- a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- c) Menyediakan kesempatan kerja; dan
- d) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.

2). Kriteria mitra:

Perusahaan multinasional; Perusahaan nasional berstandar tinggi; Perusahaan teknologi global; Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; Organisasi nirlaba kelas dunia; Institusi/organisasi multilateral; Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; Rumah sakit; UMKM; atau Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional

2. Analisa Program dan Kegiatan

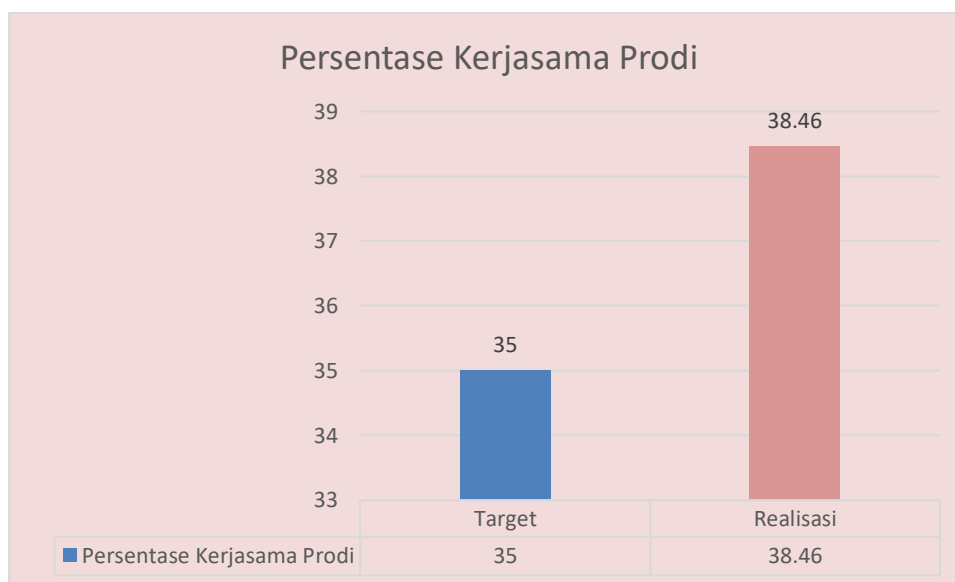
- **Tercapainya indikator** kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Penyusunan/revisi kurikulum semua program studi dengan melibatkan



perusahaan BUMN dan swasta.

2. Dukungan manajemen PNL dalam Kerjasama yang dilakukan Prodi

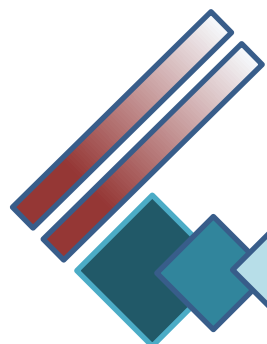
- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Masih terbatasnya jumlah Iduka yang berada di wilayah Aceh.
 2. Kurangnya wewenang khususnya kantor cabang dari Iduka dalam mengambil keputusan.
- **Beberapa strategi** agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Dukungan manajemen untuk melibatkan Iduka pada saat revisi kurikulum.
 2. Meningkatkan Kerjasama dengan UMKM strategis di wilayah kerja PNL

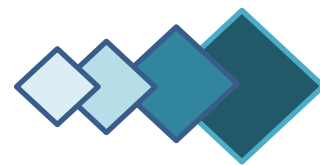


Grafik 3.6 Kemitraan Program Studi

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian





bobot evaluasi pembelajaran dalam kelas yang diterapkan pada kegiatan PBM di Politeknik Negeri Lhokseumawe telah banyak (diwajibkan/*incondition*) menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode *case method* dan *team-based project*, khususnya pada mata kuliah praktikum. Adapun pembelajaran *case method* lebih banyak diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari sedangkan metode *team-based project* diterapkan pada praktek yang membutuhkan kerja sama tim. Berdasarkan capaian kinerja IKU 3.2 dari target sebesar 35% PNL dapat merealisasikan sebesar 35% (capaian IKU 2.2 sebesar 100%)

Tabel 3.10 Pembelajaran CM dan TBP

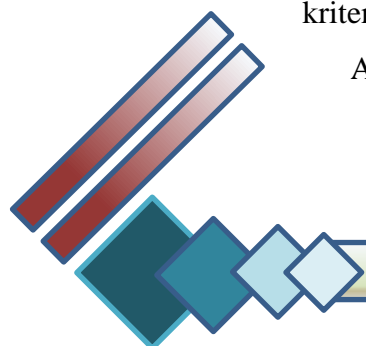
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022 (%)			TA 2021 (%)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	35	35	100	35	35

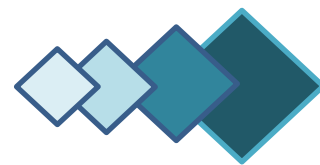
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method/CS*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project/TBP*). Total SKS PNL adalah sebanyak 3445 SKS, mata kuliah yang menerapkan CM dan TBP adalah 1205 SKS realisasi IKU 3.2 adalah: $1205/3445 \times 100 = 35\%$ (capaian IKU 3.2 adalah 100%)

1. Kriteria Pembelajaran CM dan TBP

Dari tabel diatas dapat disimpulkan indikator/kriteria kinerja yang menjadi target capaian IKU 3.2 yaitu; Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Sesuai aturan Kepmendikbud No. 3/M/2021 yang menjelaskan masing-masing kriteria sebagai berikut :

- A. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case





method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

1) Pemecahan kasus (case method):

- a) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):

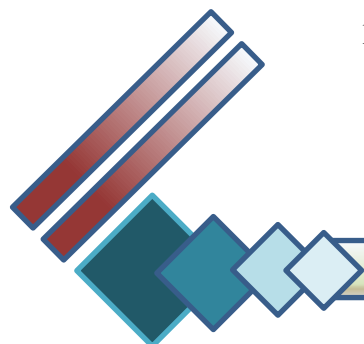
- a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

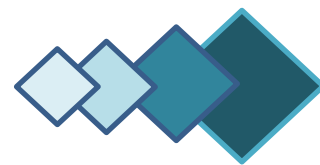
B. Kriteria evaluasi: 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

2. Analisa Program dan Kegiatan

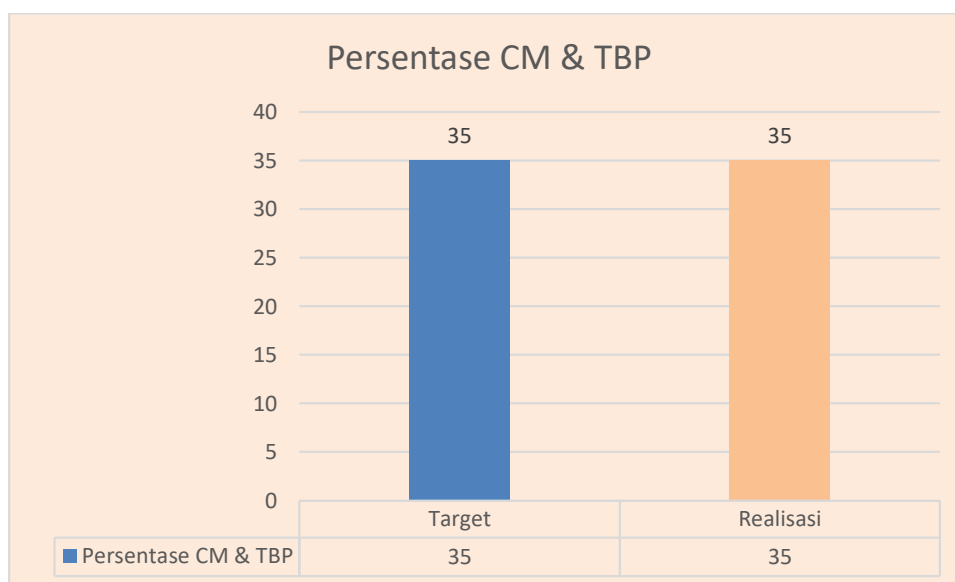
- **Tercapainya indikator** kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:

- 1. Telah dilaksanakannya seminar MBKM pada beberapa Jurusan atau Prodi.





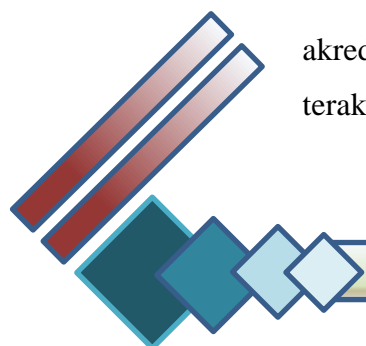
2. Mulai disusunnya payung hukum, revisi kurikulum dan penyesuaian RPS untuk pelaksanaan MBKM, CM dan TBP bagi dosen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan metode *case method* dan *team-based project*.
- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Belum terbiasanya dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran metode *case method* dan *team-based project*.
 2. Masih terbatasnya fasilitas pendukung untuk pelaksanaan CM dan TBP
 - **Strategi/tindaklanjut** agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Pelatihan, seminar dan workshop bagi dosen untuk pementapan dosen dalam mengajar dengan metode *case method* dan *team base-project*.
 2. Mendukung Prodi dan Dosen dalam revisi kurikulum dan RPS.

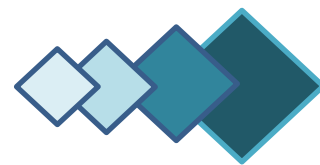


Grafik 3.7 Pembelajaran dalam kelas

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah atau Prodi terakreditasi oleh Lembaga Internasional masih pada tahap mempersiapkan Prodi





untuk terakreditasi unggul, hal ini sebagai syarat untuk memperoleh akreditasi Internasional. PNL hingga saat ini belum memiliki Prodi yang terakreditasi unggul, sehingga capaian indikator kinerja akreditasi Internasional prodi masih 0%. Berdasarkan capaian kinerja IKU 3.3 dari target sebesar 2,5% PNL belum dapat merealisasikan kinerja IKU 3.3 (capaian IKU 3.3 sebesar 0%).

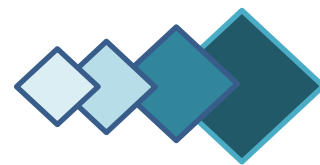
Tabel 3.11 Akreditasi Prodi PNL Tahun 2022

JURUSAN	No.	PROGRAM STUDI	AKREDITASI
Teknik Sipil	1	D3 Teknologi Kontruksi Bangunan Gedung	B
	2	D3 Teknologi Kontruksi Bangunan Air	Baik
	3	D3 Teknologi Kontruksi Jalan dan Jembatan	B
	4	D4 Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan	B
	5	D4 Teknologi Rekayasa Bangunan Gedung	B
Teknik Kimia	1	D3 Teknologi Kimia	B
	2	D3 Pengolahan Minyak dan Gas Bumi	B
	3	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri	B
Teknik Mesin	1	D3 Teknologi Mesin	B
	2	D3 Teknologi Industri	Baik
	3	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	B
	4	D4 Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi	Baik
Teknik Elektro	1	D3 Teknologi Elektronika	B
	2	D3 Teknologi Telekomunikasi	B
	3	D3 Teknologi Listrik	B
	4	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi dan Kontrol	B
	5	D4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Baik
	6	D4 Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	B
Tata Niaga	1	D3 Administrasi Bisnis	B
	2	D3 Akuntansi	B
	3	D4 Manajemen Keuangan Sektor Publik	B
	4	D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	B
	5	D4 Akuntansi Sektor Publik	Baik
	6	S2 Keuangan Islam Terapan	Baik
Teknologi Informasi dan Komputer	1	D4 Teknik Informatika	B
	2	D4 Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan	B
	3	D4 Teknologi Rekayasa Multimedia (Trimedia)	Baik

1. Kriteria Akreditasi Internasional

Kriteria Akreditasi:

- a. **Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau



b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:

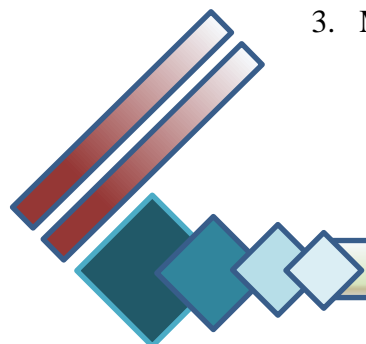
British Accreditation Council (BAC) / The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC) / The Quality Assurance Agency (QAA) / The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International) / Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET) / Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE) / Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ) / Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT) / Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA) / The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) / The Association of MBAs (AMBA) / EFMD Quality Improvement System (EQUIS) / International Accreditation Council for Business Education (IACBE) / Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS) / Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP) / Royal Society of Chemistry (RSC) / The Rehabilitation Council of India (RCI); atau Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)

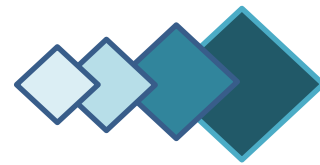
Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.

D. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Adapun strategi yang dilakukan oleh PNL dalam pencapaian sasaran kinerja dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan efisiensi anggaran kegiatan
2. Melakukan Revisi Anggaran
3. Meningkatkan peran SPI dan SAKIP





Indikator-indikator yang digunakan dalam pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:

1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

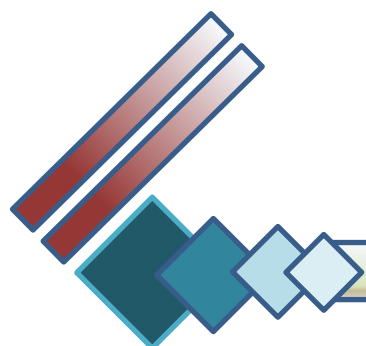
Indikator kinerja Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB pada Tahun 2021 Politeknik Negeri Lhokseumawe telah menerima hasil evaluasi SAKIP dengan capaian predikat BB, sedangkan nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja atau SAKIP PNL tahun 2022 adalah 71,50 kategori BB yang diperlihatkan pada Tabel di bawah ini:

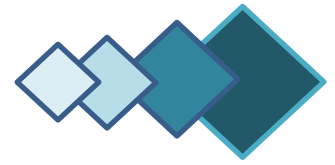
Tabel 3.11 Nilai LHE PNL 2022

No	Komponen/Subkomponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1	Perencanaan Kinerja	30%	21,6
2	Pengukuran Kinerja	30%	21,9
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	17,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	71,50

Tabel 3.12 Target dan Realisasi SAKIP

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022		TA 2021	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatkan tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	BB	BB	BB	BB





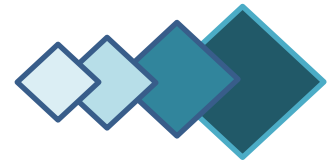
- **Progres capaian** indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Belum adanya satuan khusus yang menangani monitoring dan evaluasi SAKIP PNL;
 2. Pengarsipan dan dokumentasian pelaksanaan kegiatan belum di laksanakan secara optimal;

- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Masih adanya pusat atau unit-unit yang ada di PNL yang belum melaporkan secara sistematis/belum melaporkan sesuai sitematika yang berlaku
 2. Sistem pelaporan dan evaluasi kinerja belum sepenuhnya menggunakan teknologi informasi
 3. Masih adanya schedul dari pelaksana kegiatan yang belum sesuai dengan pelaksanaan kegiatan

- **Strategi/tindaklanjut** agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah :
 1. Meningkatkan peran Sistem Pengendalian Intern PNL
 2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi pada seluruh unsur yang ada di PNL tentang Renstra dan PK intitusi PNL
 3. Mempercepat proses administrasi untuk setiap sub komponen kegiatan
 4. Menjadwalkan kegiatan pelatihan/sosialisasi yang lebih inten bagi setiap unit dalam mengisi laporan Kinerja

IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran

Indikator kinerja Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran PNL tahun 2022 dengan target kinerja 93,5 dapat direalisasikan sebesar 93,45 (capaian 99%). Capaian target IKU 4.2 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:



Tabel 3.12 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran

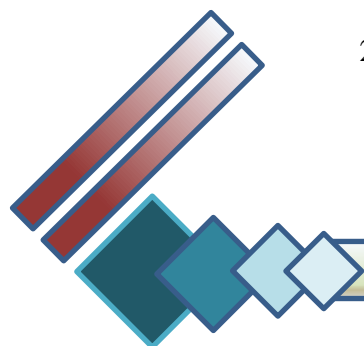
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TA 2022 (%)		TA 2021 (%)	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatkan tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	93,50	93,49	93,50	93,13

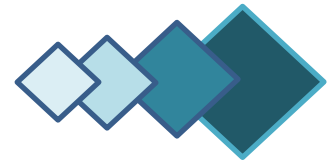
Gambar 3.1 Nilai NKA PNL pada Spasikita



- **Progres capaian** indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L TA 2022 Satker Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah 93,49 (capaian kinerja 99.99%), dengan realisasi anggaran sebesar 97.91 hingga akhir tahun anggaran 2022
 2. Salah satu faktor keberhasilan kinerja anggaran PNL adalah anggaran pembangunan Gedung kuliah jurusan TIK berjalan sesuai dengan schedule yang direncanakan.

- **Hambatan/kendala** dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Adanya reshedule subkomponen kegiatan baik karena faktor internal maupun eksternal
 2. Adanya perubahan beberapa bentuk subkomponen kegiatan dari luring ke daring yang berdampak pada terjadinya perubahan atau revisi anggaran



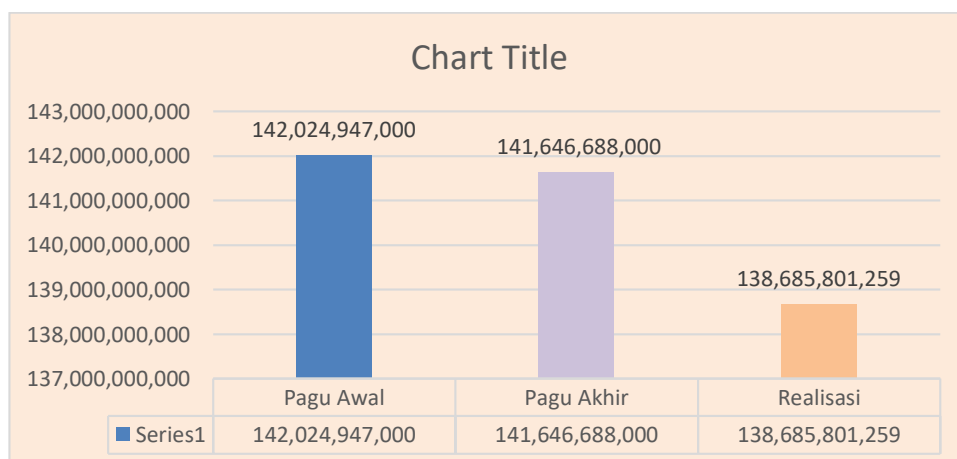


- **Strategi/tindakan lanjut** agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Melakukan rapat-rapat terjadwal dengan PIC pelaksana kegiatan
 2. Memonitoring dan evaluasi pelaksana kegiatan supaya sesuai dengan waktu perencanaan
 3. Mendorong setiap unsur yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan schedule yang ada Melakukan rapat-rapat terjadwal dengan PIC pelaksana kegiatan

3.2 Realisasi Anggaran

A. Capaian Anggaran PNL 2022

Pagu awal anggaran Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam DIPA Tahun 2022 adalah sebesar Rp.142.024.947.000,-. Pagu terakhir Politeknik Negeri Lhokseumawe sebesar Rp.141.646.688.000,-. Berdasarkan aplikasi SAS, OM - SPAN dan Simproka dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.138.685.801.259,- dengan persentase daya serap sebesar 97,91%. Pagu anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja.

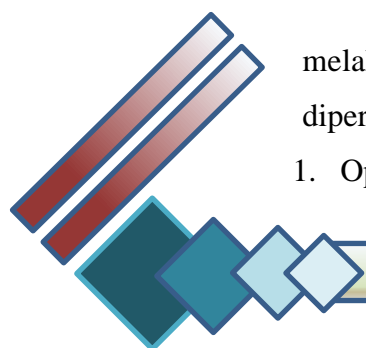


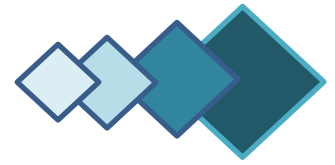
Grafik 3.8 Realisasi Anggaran PNL

B. Efisiensi Anggaran PNL TA 2022

Berdasarkan aplikasi Simproka, Politeknik Negeri Lhokseumawe berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 11,49% efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

1. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan paket meeting (fullboard, fullday,





- dan halfday);
2. Penghematan belanja operasional, barang, dan modal;
 3. Perubahan strategi kegiatan dari luring ke daring;
 4. Refocusing anggaran pada beberapa kegiatan khususnya untuk kegiatan-kegiatan prioritas kinerja organisasi.

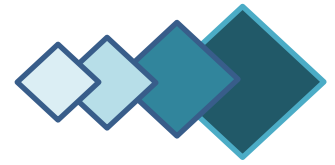
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pendidikan menjadi salah satu motor pendorong kemajuan dalam komunitas global, salah satunya lewat kemunculan inovasi-inovasi. Dengan adanya inovasi di berbagai bidang ilmu dan pengetahuan, muncul perubahan yang dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi, sebagai salah satu tempat pengembangan ilmu, menjadi tempat yang sangat tepat untuk mengembangkan inovasi, baik dalam bidang teknologi maupun sosial.

Terobosan-terobosan teknologi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, selayaknya diawali dengan penelitian skala lab yang terus dikembangkan menjadi sebuah produk yang memiliki standar pemakaian yang telah diakui oleh Standar Nasional Indonesia (SNI). oleh sebab itu, perguruan tinggi khususnya PNL membuat sebuah unit khusus untuk pengembangan inovasi berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dengan nama lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (P3M). unit ini mempunyai fungsi untuk menggali kemampuan mahasiswa dan civitas akademika untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam menciptakan produk yang akan diperkenalkan kepada industri. unit ini juga mengarahkan para peneliti untuk mendaftarkan produknya melalui paten serta menjembatani peneliti dengan pihak industri. selain itu, hasil-hasil penelitian yang ada di PNL juga diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga, peneliti yang ada di PNL diharapkan selain mampu menaikkan finansial si peneliti juga mampu melakukan kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan sumber daya PNL telah dilakukan dengan pembentukan dan Pengembangan kelembagaan bisnis seperti Pusat Inkubasi Bisnis (Pinbis),



Lembaga Pengembangan Bisnis (LBP), Jasa Konstruksi Bisnis dan Keuangan, koperasi, Pusat unggulan berbasis riset, pusat unggulan teknologi (PUT), usaha jasa inovasi Iptek (UJI-Iptek). Lebih lanjut, selain pembentukan dan pengembangan kelembagaan bisnis internal, PNL juga terus mengeksplorasi peluang donasi dari eksternal baik dari masyarakat maupun dari industry. Hal ini dilakukan, dengan memperkenalkan hasil inovasi yang telah diperoleh oleh PNL kepada pihak eksternal sehingga diharapkan keberlangsungan hasil inovasi tersebut dapat mendapat sponsor dari eksternal dan dapat dimanfaatkan secara bersama.

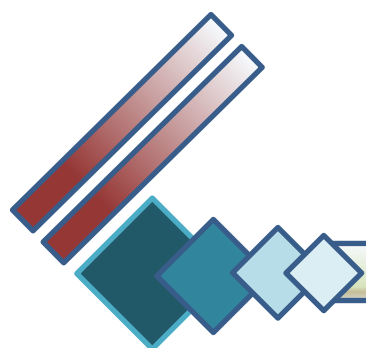
Adapun terobosan inovasi PNL selama periode Renstra 2020-2024 yang telah dilaksanakan adalah :

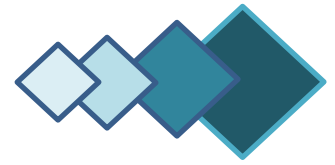
1. Aplikasi Virtual Tour Objek Wisata Bersejarah Di Aceh Berbasis Augmented Reality, Program Komputer
2. Proses Penyulingan Minyak Sereh Wangi Dengan Menggunakan Solar Cell (Photovoltaic) Sebagai Pengganti Energi Panas
3. Prediction Product Agricultural SIM V.1, Program Komputer
4. Peralatan Pemilah Biji Kopi
5. Sistem Pemantauan Dan Pengendalian Ammonia Berlebih Pada Kolam Lobster Cerdas Berbasis Teknologi Internet of Thing (IoT)
6. Proses Pembuatan Bumbu Rempah Instan Khas Aceh Dengan Teknologi Drying Blower Oven Untuk Meningkatkan Dan Mempersingkat Waktu Produksi

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Lhokseumawe mendapatkan penghargaan dari beberapa pihak antara lain :

1. Pada tanggal 14 Februari 2022, menerima Piagam Penghargaan dari Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi atas keberhasilan membangun ZI WBK Tahun 2021



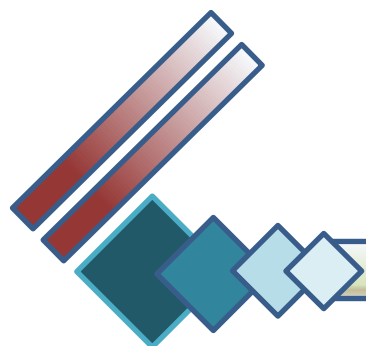


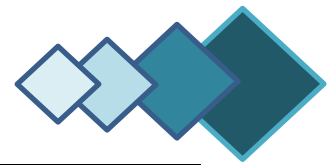
2. Pada tanggal 25 Januari 2022, menerima penghargaan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe sebagai Satker dengan realisasi PNBP terbesar Tahun 2021
3. Pada tanggal 11 Maret 2022, menerima penghargaan dari Harian Serambi Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Vokasi Terbaik di Aceh



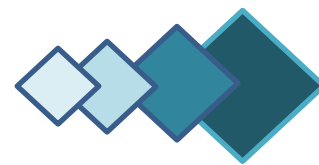
3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Lhokseumawe melakukan program *crosscutting / collaborative* dengan berbagai pihak antara lain :

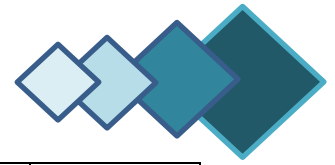




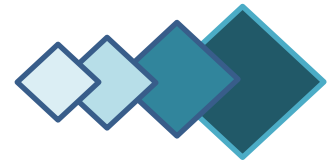
No	Instansi/Lembaga	Bidang Kerjasama	Tempat/ Tanggal	Tanggal Berakhir
1	KADIN ACEH	Pengembangan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia	Lhokseumawe, 7/2/2022	06/02/2027
2	PLN-ACEH UTARA-PNL	Pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash	Lhokseumawe, 7/3/2022	06/03/2024
3	KEJATI	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan Penelitian, Pengembangan Kelembagaan dan pelayanan Kepada Masyarakat Serta Pemberian Bantuan Hukum, pendamping Hukum, Pertimbangan Hukum dan Pelayanan Hukum di Bidang perdata dan Tata Usaha Negara	Banda Aceh, 23/03/2022	22/03/2027
4	PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	Kerjasama Perpustakaan	Lhokseumawe, 19/05/2022	18/05/2025
5	KEJAKSAAN NEGERI LHOKSEUMAWE	Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara	PNL, 28/06/2022	27/06/2027
6	PT. INDONESIA COMNETS PLUS	Rencana Kerjasama Pengembangan Sumber Daya Manusia	Medan, 01/06/2022	01/06/2027
7	PT.MEDIANUSA PERMANA	Penyelenggaraan Program Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat	Medan, 10/06/2022	09/10/2027
8	PT PERKEBUNAN NUSANTARA I	Pelaksanaan Program Pengembangan Mahasiswa Dalam bidang Pendidikan, pelatihan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di PT Perkebunan Nusantara I	Langsa, 4/8/2022	03/08/2024
9	UNIVERSITAS RIAU	Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia	Lhokseumawe, 8/8/2022	07/08/2027
10	KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA ACEH	Kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat	Takengon, 05/09/2022	04/09/2027
11	PT. SOLUSI BANGUN ANDALAS	Pendidikan, Penelitian, Akreditasi Laboratorium, Seminar Kolaborasi, Praktek Kerja Lpangan dan Magang	Jakarta, 13/09/2022	12/09/2027
12	UNIVERSITAS SYIAH KUALA	Kerja sama dalam bidang tridarma perguruan tinggi	Banda Aceh, 27/09/2022	26/09/2027
13	PT. FUGHA PRATAMA MANDIRI	Pemanfaatan Teknologi hasil Program Riset Keilmuan Terapan Dalam Negeri Dosen PT. Vokasi	Lhokseumawe, 30/09/2022	29/09/2023



14	PT. FUGHA PRATAMA MANDIRI	Pemanfaatan Teknologi hasil Program Riset Keilmuan Terapan Dalam Negeri Dosen PT. Vokasi	Lhokseumawe, 30/09/2022	29/09/2023
15	PT. BUMI REMPAH INDONESIA	Pemanfaatan Teknologi Hasil Program Riset Keilmuan Terapan Dalam Negeri Dosen PT. Vokasi	Lhokseumawe, 30/09/2022	29/09/2023
16	BADAN USAHA PEMBANGUN DAN PENGELOLA KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) ARUN LHOKSEUMAWE PT PATRIOT NUSANTARA ACEH	Kerjasama program penelitian, akreditasi laboratorium, seminar kolaborasi, pendidikan, praktek kerja lapangan dan magang	Lhokseumawe, 27/10/2022	26/10/2027
17	LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA LHOKSEUMAWE	Pembinaan kemandirian bagi warga binaan pemasyarakatan pada lembaga pemasyarakatan kelas IIA lhokseumawe tahun 2022	Lhokseumawe, 07/09/2022	31/12/2022
	YAYASAN BINA BUMI PERSADA	Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM)	Lhokseumawe, 13/09/2022	12/09/2026
18	IAIN LHOKSEUMAWE	Dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pegabdian kepada masyarakat	Lhokseumawe, 13/10/2022	12/10/2025
19	BADAN PENGELOLA MIGAS ACEH	Pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi, tri dharma perguruan tinggi dan pengembangan kurikulum pendidikan vokasi	Banda Aceh, 9/11/2022	08/11/2027
20	KPPN LHOKSEUMAWE	Pengembangan tridharma perguruan tinggi dan penguatan kapasitas sumber daya	Lhokseumawe, 22/11/2022	Fleksibel
21	PT. INOVASI TEKNOLOGI SOLUSINDO (TRUSTMEDIS)	Pengembangan sumber daya manusia	Lhokseumawe, 02/12/2022	01/12/2027
22	CV. SENGKREF MEDIA	Pengembangan sumber daya manusia	Lhokseumawe, 02/12/2022	01/12/2027
23	CV. SENGKREF MEDIA	Kerjasama dalam bidang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemangangan	Lhokseumawe, 2/12/2022	31/12/2024
24	PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM IE BEUSAREE RATA KOTA LHOKSEUMAWE (PDAM)	Pengembangan tridharma perguruan tinggi dan penguatan kapasitas sumber daya	Lhokseumawe, 19/12/2022	Fleksibel



25	PT. INOVASI TEKNOLOGI SOLUSINDO	Kerjasama dalam bidang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemangangan	Lhokseumawe, 24/12/2022	31/12/2025
----	---------------------------------------	---	----------------------------	------------



BAB 4 PENUTUP

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai pada periode tahun anggaran 2022 secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dalam laporan kinerja ini disajikan informasi yang berkaitan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang menguraikan target kinerja yang hendak dicapai dan realisasi capaiannya. Pelaksanaan dari Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2022 dijabarkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe di masa mendatang.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator sasaran kegiatan berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi yang ditargetkan. Namun, terdapat satu indikator kinerja yang tidak memenuhi target pada sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yaitu rata-rata predikat SAKIP Satker dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker.

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja kegiatan yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Politeknik Negeri Lhokseumawe ke depan akan berupaya meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian indikator kinerja dapat disinergikan dengan kebijakan dan program dari Politeknik Negeri Lhokseumawe. Salah satu capaian kinerja PNL yang harus ditingkatkan dan menjadi prioritas utama pimpinan kedepan yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

LAMPIRAN

1. PK 2022 AWAL POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
2. PK 2022 REVISI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
3. PENGUKURAN IKU 2022
4. PERNYATAAN TELAH DIREVIU SPI



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizal Syahyadi

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lhokseumawe, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

Wikan Sakarinto

Rizal Syahyadi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 73.486.392.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.783.591.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 61.754.964.000
		TOTAL	Rp. 142.024.947.000

Lhokseumawe, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe



Wikan Sakarinto



Rizal Syahyadi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizal Syahyadi

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lhokseumawe, 28 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe,

Kiki Yulianti

Rizal Syahyadi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.533.591.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 62.056.545.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 73.056.552.000
		TOTAL	Rp. 141.646.688.000

Lhokseumawe, 28 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe,



Kiki Yulianti



Rizal Syahyadi



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 20 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 19,84 TW4 : 55,05	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sampai dengan TW 1 sebanyak 0% (Belum adanya data tracer untuk dianalisis) 1. Kegiatan tracer study masih dalam proses asesment dan pembentukan WAG Lulusan tahun 2021 dan penyusunan kuisioner. 2. Proses penyusunan kuisioner /angket tracer studi dijadwalkan selesai pada mei 2022 dan mulai diadarkan pada bulan juni 2022 s/d agustus 2022 Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua lulusan dapat terdata/dihubungi via WAG 2, Masih adanya lulusan yang belum bersedia, enggan dan sulit dihubungi 3. Belum selesainya penyusunan kuisioner/angket, sehingga realisasi IKU 1.1 masih 0% Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan koordinasi dan pendekatan dengan unit terkait yang di Lingkup internal PNL dan dengan Himpunan-himpunan dan ikatan Alumni PNL 2. Pengimplementasian MOU dan MOA antara PNL dan Industri baik dalam proses penyusunan kurikulum sesuai kebutuhan IDUKA dan pada proses pemagangan mahasiswawa, 3. Meningkatkan kerjasama dan keterlibatan institusi PNL (UPK2M) pada proses seleksi/penyaringan karyawan baru pada industri, kegiatan ini untuk memberikan informasi dan kesempatan kepada mahasiswa terhadap pasar kerja yang tersedia 4. Tim dari UPK2M terus melakukan penelusuran dan pendataan lulusan tahun 2021 Politeknik Negeri Lhokseumawe</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sampai dengan TW 1 sebanyak 0% (Belum adanya data tracer untuk dianalisis) ; 1. Kegiatan tracer study masih dalam proses asesment dan pembentukan WAG Lulusan tahun 2021, 2. Proses penyusunan kuisioner /angket tracer studi dijadwalkan selesai pada mei 2022 bergeser pada akhir juli 2022 Kendala / Permasalahan : 1. Database tracer studi mengalami error system akibat mengakomodasi masukan kuisioner dari Kemendikbud Riset dan Teknologi serta dari masing-masing Prodi di Politeknik Negeri Lhokseumawe Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan penyederhanaan kuisioner tracer studi, sehingga database tidak mengalami error system 2. Melakukan koordinasi dan pendekatan dengan unit terkait yang di Lingkup internal PNL dan dengan Himpunan-himpunan dan ikatan Alumni PNL 3. Meningkatkan kerjasama dan keterlibatan institusi PNL (UPK2M) pada proses seleksi/penyaringan karyawan baru pada industri, kegiatan ini untuk memberikan informasi dan kesempatan kepada mahasiswa terhadap pasar kerja yang tersedia 4. Tim dari UPK2M terus melakukan penelusuran dan pendataan lulusan tahun 2021 Politeknik Negeri Lhokseumawe</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sampai dengan TW 3 adalah : 1. Lulusan yang bekerja sebanyak 167 Alumni telah bekerja diatas UMP atau 17,12% 2. Lulusan yang melanjutkan Pendidikan sebanyak 18 Alumni atau 1,84 % 3. Lulusan yang berwirausaha sebanyak 19 Alumni berwirausaha atau sebesar 1,9 Capaian IKU 1.1 TW 3 adalah $167 + 18 + 19 / 1028 =$ Kendala / Permasalahan : Kendala Alumni PNL tahun 2021 : 1. Sebagian Alumni bekerja dengan pendapatan masih dibawah UMP 2. Alumni yang tidak melanjutkan pendidikan masih menunggu lowongan pekerjaan untuk melanjutkan Studi 3. Masih ada sebagian kecil Alumni yang berwirausaha dengan pendapatan dibawah UMP Strategi / Tindak Lanjut : Strategi tindak Lanjut : 1. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra industri, lembaga pemerintahan, dan dunia usaha lainnya agar dapat membuka peluang dan kesempatan untuk alumni dalam penyerapan tenaga kerja 2. Melalui Unit CDC PNL mensosialisasi tentang program beasiswa yang dapat diikuti oleh alumni, dan memperkenalkan prodi2 S2 yang ada di PNL dan juga pada universitas2 lain 3. Melalui Unit Kerjasama dan P3M melakukan pendampingan kewirausahaan dengan melibatkan mitra2 binaan PNL untuk memberikan konsultasi bagi pengembangan usaha mandiriinya Alumni agar bisa lebih berkembang dan berpenghasilan minimal 1,2 UMP sesuai ketetapan agar sesuai dengan standar UMP dan perlu adanya jalinan kerjasama, link and match dengan UMKM, dan lembaga terkait yang concern dalam upaya pengembangan wirausaha sehingga membuka kesempatan lebih besar lagi bagi alumni PNL yang serius menjalankan usaha dan bisnisnya</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian Persentase Lulusan sampai dengan TW 4 Tahun 2022 yang berhasil mendapatkan pekerjaan sesuai Kepmendikbud N0,3/M/2021 : 1. Hasil dari penelusuran untuk alumni tahun 2021 yaitu 1028 Orang Lulusan dan yang mengisi angket tracer sebanyak 867 Lulusan 2. Sebanyak 197 Orang Lulusan diatas 1,2 UMR pada TW 4 3. Melanjutkan studi sebanyak 165 Lulusan 4. Menjadi wiraswasta 0 Orang Lulusan Capaian IKU 1.1 TW 4 adalah : $197 + 165 / 1028 = 35,21\%$ Kendala / Permasalahan : Kendala Alumni PNL tahun 2021 : 1. Proses mendapatkan data dari para alumni (feedback kuesioner untuk lulusan) sulit didapatkan, dikarenakan para lulusan sudah tidak berada di Perguruan Tinggi, 2. Proses pengembalian kuesioner secara online lambat direspon oleh alumni sehingga pihak Perguruan Tinggi terus mencari trobosan setiap tahun nya agar progress kegiatan penelusuran setiap tahunnya mengalami peningkatan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran unit P2KM 2. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra Diduka agar lebih membuka peluang dan kesempatan kerja untuk alumni 3. Unit P2KM PNL lebih agresif dalam mensosialisasi program-program beasiswa dan loker agar dapat diikuti oleh alumni 4. Mensosialisasikan/memperkenalkan prodi2 Magister Terapan yang ada di PNL 5. Melalui Unit yang ada melakukan pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni dalam mengikuti program hibah kompetensi</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1,2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 0 TW2 : 2 TW3 : 5 TW4 : 10	TW1 : 4,2 TW2 : 5,49 TW3 : 7,4 TW4 : 10,18	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 10 % dari total mahasiswa PNL 3762. 1. Sebanyak 124 mahasiswa dalam proses/pemagangan industri Smt Genap 2021-2022 2. Sebanyak 14 mahasiswa mengikuti program magang bersertifikat Smt Genap 2022-2023 3. 2019 sebanyak 6 Mahasiswa Lolos program kompetisi KBMI 2019 ; 2020 sebanyak 4 Mahasiswa Lolos program kompetisi KIBM 2020 ; 2021 sebanyak 6 Mahasiswa Lolos program kompetisi PKM 5 Bidang, Total 16 Mahasiswa 5. 2 Mahasiswa JTM berprestasi sebagai juara 2 dan 3 untuk Kompetisi NWC kategori Las Pipe SMAW 2G dan Las Pipe GTAW 2G Total 156 mahasiswa mengikuti pemagangan pada semester genap 2021/2022 dan 21 mahasiswa Lolos hibah kompetisi dan 2 mahasiswa berprestasi dari 3762 mahasiswa atau capaian TW 1 untuk IKU 1.2 sebesar 156/3710 = 4.9 %</p> <p>Kendala / Permasalahan : Capaian IKK 2.1 telah melampaui target TW 1 Namun masih ada beberapa kendala untuk target TW selanjutnya antara lain: Belum terealisasi MOU dan MOA yang ada serta masih terbatasnya jumlah industri dalam menerima mahasiswa peserta magang akibat dari kondisi pandemi covid</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengupayakan pengimplementasian MOU dan MOA yang telah disepakati dengan DUDI dan 2. Terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra yang ada dan mitra baru lainnya dalam pemagangan mahasiswa 3. Melakukan sosialisasi baik luring maupun daring kepada mahasiswa dalam mengikuti program-program pemagangan dari Institusi maupun program pemagangan Diksi 4. Membimbing dan mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi-kompetisi nasional maupun internasional sesuai dengan bidang keilmuannya.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan target sebesar 10 % dari total mahasiswa PNL 3710. 1. Sebanyak 36 Mahasiswa dari 3 Jurusan telah disetujui oleh instansi terkait untuk mengikuti pemagangan Smt Ganjil 2022/2023 2. Tahun 2022 7 Mhs Lolos PKM RE, 3 Mhs Lolos PKM K dan 2 Mhs Lolos PKM RSH, sehingga Total 12 Mahasiswa Total TW2 yaitu sebanyak 36 mahasiswa mengikuti pemagangan pada semester genap 2021/2022 & Ganjil 2022/2023 dan 12 mahasiswa lolos hibah kompetisi, jadi capaian TW 2 untuk IKU 1.2 sebesar 48/3710 = 1.29%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Capaian IKK 2.1 telah melampaui target TW 2 Namun masih ada beberapa kendala untuk target TW selanjutnya antara lain: 1. Belum terealisasi MOU dan MOA yang telah ditanda tangani kedua belah pihak 2, Belum semua prodi menerapkan MBKM</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengupayakan pengimplementasian MOU dan MOA yang telah disepakati dengan DUDI dan 2. Terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra yang ada dan mitra baru lainnya dalam pemagangan mahasiswa 3. Melakukan sosialisasi baik luring maupun daring kepada mahasiswa dalam mengikuti program-program pemagangan dari Institusi maupun program pemagangan Diksi 4. Membimbing dan mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi-kompetisi nasional maupun internasional sesuai dengan bidang keilmuannya.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan target sebesar 10 % dari total mahasiswa PNL 3710. Pada TW 3 capaian IKU 1.2 adalah : 1. Sebanyak 8 mahasiswa dari Jurusan Teknik Mesin mengikuti pemagangan Smt Ganjil 2022/2023 ke Hungaria 2. Sebanyak 25 mahasiswa Prodi Migas mengikuti pemagangan di PT,PHE dan PT, PAG 3. Sebanyak 25 mahasiswa Jurusan Teknik Mesin mengikuti pemagangan pada 6 Industri yang ada di Propinsi Aceh dan Sumatera Utara 4. Sebanyak 4 mahasiswa memperoleh medali pada Porseni XIII di Banjarmasin, 5. Sebanyak 3 Mahasiswa mendapatkan Juara 3 pada Olimpiade Akuntansi Se Indonesia Kategori Terinformatif 6. Sebanyak 6 Mahasiswa memperoleh Intensif program Kreatifitas Mahasiswa (Artikel Ilmiah-PKM AI) Total capaian TW 3 untuk IKU 1.2 58 Mhs mengikuti Pemagangan Dalam dan Luar Negeri dan 13 mahasiswa berprestasi tingkat Nasional, total IKU 2,1 adalah 71/3710 Mhs = 1,91%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Capaian IKK 2.1 telah melampaui target TW 3 Namun masih ada beberapa kendala untuk target TW selanjutnya antara lain: 1. MOU dan MOA yang telah ditanda tangani kedua belah pihak tidak menjadi jaminan untuk tempat pemagangan mahasiswa 2, Penerapan kurikulum MBKM dalam progres 3. Masih ada Jurusan yang belum melaporkan atau melengkapi berkas/administrasi prestasi mahasiswanya</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Terus mengupayakan pengimplementasian MOU dan MOA yang telah disepakati dengan DUDI dan 2. Terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra-mitra strategis lainnya dalam pemagangan mahasiswa 3. Melakukan sosialisasi baik kepada seluruh civitas akademik tentang MBKM dan Pemagangan mahasiswa khususnya program pemagangan dari Institusi maupun program pemagangan Diksi 4, Membimbing dan mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi-kompetisi nasional maupun internasional sesuai dengan bidang keilmuannya.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan target sebesar 10 % dari total mahasiswa PNL 3710. Pada TW 4 capaian IKU 1.2 adalah : 1. Tambahan 13 Mahasiswa berprestasi 2. Tambahan mahasiswa magang bersertifikat industri 90 Mahasiswa Total capaian TW 4 untuk IKU 1.2 90 Mhs mengikuti Pemagangan Dalam dan Luar Negeri dan 13 mahasiswa berprestasi tingkat Nasional, total IKU 2.1 adalah 103/3710 Mhs = 2,78%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : Capaian IKK 2.1 telah melampaui target TW 3 Namun masih ada beberapa kendala untuk target TW selanjutnya antara lain: 1. MOU dan MOA yang telah ditanda tangani kedua belah pihak tidak menjadi jaminan untuk tempat pemagangan mahasiswa 2, Penerapan kurikulum MBKM dalam progres perbaikan kurikulum dan RPS pada masing-masing Prodi 3, Masih ada Jurusan yang belum melaporkan atau melengkapi berkas/administrasi prestasi mahasiswanya</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : 1. Terus mengupayakan pengimplementasian MOU dan MOA yang telah disepakati dengan DUDI dan 2. Terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra-mitra strategis lainnya dalam pemagangan mahasiswa 3. Melakukan sosialisasi baik kepada seluruh civitas akademik tentang MBKM dan Pemagangan mahasiswa khususnya program pemagangan dari Institusi maupun program pemagangan Diksi 4, Membimbing dan mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi-kompetisi nasional maupun internasional sesuai dengan bidang keilmuannya</p>
---	---	---	---	----	---	---	---

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2,0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	TW1 : 10 TW2 : 11 TW3 : 13 TW4 : 15	TW1 : 10,53 TW2 : 14,63 TW3 : 15,93 TW4 : 17,23	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebesar 10% yang terdiri dari : 1. Dosen bertridharma dikampus QS 100 capaian 0%, 2. Dosen yang bekerja sebagai Praktisi 5 Dosen, dan 3. Dosen yang berhasil membina Mahasiswa berprestasi ditingkat Nasional 27, Total kinerja TW 1 untuk IKU 2.1 sebanyak 32 Dosen dari 304 Dosen atau 7.23%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pemberlakuan PPKM membatasi ruang gerak Dosen PNL dalam melaksanakan kegiatan bersifat internasional 2. Belum adanya kerjasama, MOU atau MOA Institusi PNL dengan Kampus QS 100 3. Masih ada dosen yang berkegiatan dengan kampus QS 100, tanpa adanya Koordinasi dengan Pihak Institusi salah satu dampak dari belum adanya MOU atau MOA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan pendataan terhadap dosen-dosen yang berkegiatan diluar kampus. 2. Menjaln komunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam upaya kerjasama dengan Kampus QS 100 3. Mempersiapkan kerjasama dengan industri untuk proses pembelajaran bagi dosen dari industri 4. Mempersiapkan fasilitas dan memfasilitasi dosen dalam berkegiatan diluar kampus atau industri 5. Mensosialisasikan program kegiatan kompetisi/lomba/kejuaran yang dapat diikuti mahasiswa kepada dosen, dalam rangka meningkatkan partisipasi dosen terhadap pendampingan mahasiswa</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebesar 10% yang terdiri dari : 1. Dosen bertridharma dikampus QS 100 capaian 0%, 2. Dosen yang bekerja sebagai Praktisi 5 Dosen, dan 3. Dosen yang berhasil membina Mahasiswa berprestasi ditingkat Nasional 38 (bertambah 11 Dosen TW2), Total kinerja TW 1 untuk IKU 2.1 sebanyak 43 Dosen dari 304 Dosen atau 14,1 persen (meningkat 4.1%)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih adanya aturan pembatasan antar negara akibat Covid 19 membatasi ruang gerak Dosen PNL dalam melaksanakan kegiatan bersifat internasional 2. Belum adanya kerjasama, MOU atau MOA Institusi PNL dengan Kampus QS 100 3. Masih ada dosen yang berkegiatan dengan kampus QS 100, 3. Kegiatan Kontes Robot Tahun 2022 belum berhasil memperoleh juara</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan pendataan terhadap dosen-dosen yang berkegiatan diluar kampus. 2. Menjaln komunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam upaya kerjasama dengan Kampus QS 100 3. Mempersiapkan kerjasama dengan industri untuk proses pembelajaran bagi dosen dari industri 4. Mempersiapkan fasilitas dan memfasilitasi dosen dalam berkegiatan diluar kampus atau industri 5. Mensosialisasikan program kegiatan kompetisi/lomba/kejuaran yang dapat diikuti mahasiswa kepada dosen, dalam rangka meningkatkan partisipasi dosen terhadap pendampingan mahasiswa</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebesar 10% yang terdiri dari : 1. Dosen bertridharma dikampus QS 100 capaian 0%, 2. Dosen yang berhasil membina Mahasiswa berprestasi ditingkat Nasional 4 , Total kinerja TW 3 untuk IKU 2.1 sebanyak 4 Dosen dari 304 Dosen atau 1,3 persen</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala capaian TW2 IKU 2.1 : 1. Belum adanya kerjasama, MOU atau MOA Institusi PNL dengan Kampus QS 100</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi Tindak Lanjut : 1. Melakukan pendataan terhadap dosen-dosen yang berkegiatan diluar kampus. 2. Menjaln komunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam upaya kerjasama dengan Kampus QS 100 3. Mempersiapkan kerjasama dengan industri untuk proses pembelajaran bagi dosen dari industri 4. Mempersiapkan fasilitas dan memfasilitasi dosen dalam berkegiatan diluar kampus atau industri 5. Mensosialisasikan program kegiatan kompetisi/lomba/kejuaran yang dapat diikuti mahasiswa kepada dosen, dalam rangka meningkatkan partisipasi dosen terhadap pendampingan mahasiswa</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir untuk triwulan 4 adalah sebesar yang terdiri dari : 1. Dosen bertridharma dikampus QS 100 capaian 0%, 2. Dosen bekerja sebagai praktisi 0% 3. Dosen yang berhasil membina Mahasiswa berprestasi ditingkat Nasional 4, Total kinerja TW 4 untuk IKU 2.1 sebanyak 4 Dosen dari 297 Dosen atau 1,3% (Pengurangan jumlah dosen dari 304 menjadi 297 disebabkan Dosen yang meninggal dunia tahun 2022 sebanyak 4 Dosen dan selebihnya dikarenakan pensiun) Total Capaian IKU 2.1 adalah 115%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : Kendala capaian TW2 IKU 2.1 : 1. Belum adanya kerjasama, MOU atau MOA Institusi PNL dengan Kampus QS 100 2. Masih ada dosen yang bekerja sebagai praktisi sebagai praktisi tidak melaporkan kepada atasannya</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengupayakan dapat menjalin komunikasi dengan pihak-pihak terkait, dalam upaya kerjasama dengan Kampus QS 100 2. Mempersiapkan kerjasama dengan industri untuk proses pembelajaran bagi dosen dari industri 3. Memberikan kemudahan dan memfasilitasi bagi dosen untuk melaporkan kegiatannya di luar kampus. 4. Mensosialisasikan program kegiatan kompetisi/lomba/kejuaran yang dapat diikuti mahasiswa kepada dosen, dalam rangka meningkatkan partisipasi dosen terhadap pendampingan mahasiswa</p>
---	--	--	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2,0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2,2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 29 TW2 : 29 TW3 : 29 TW4 : 30	TW1 : 29 TW2 : 29.66 TW3 : 33.56 TW4 : 34.57	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja : 1. 31 orang dosen berkualifikasi S3 dari 293 Dosen Aktif PNS dan 11 Dosen CPNS Total 304 Dosen 2. 57 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi BNSP 3. Dari praktisi dan dunia kerja dalam proses pengimplementasian dan juga menunggu pemberlakuan kurikulum MBKM sehingga capaian masih 0% Total Capaian TW 1 IKU 2.2 89 Dosen dari 304 Dosen PNL Kendala / Permasalahan : Kendala Dosen PNL dalam melanjutkan program doktoral ; 1.Kesulitan dalam memperoleh pendanaan (syarat beasiswa) yang ditentukan untuk melanjutkan pendidikan S3 (khususnya usia) serta persyaratan dari kampus yang dituju 2. Kesulitan dalam pendataan dosen yang pernah bekerja dan atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memfasilitasi, mensosialisasikan dan mendorong kepada dosen muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 2. Berkordinasi dengan semua pihak terkait dalam proses pendataan dosen yang pernah bekerja atau berasal dari praktisi profesional 3. Mendorong dosen dalam mengikuti program pemagangan industri dosen melalui program Peningkatan Kompetensi SDM Dosen PTV 2022 TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada TW 2 adalah : 1. 0 orang dosen berkualifikasi S3 dari 297 Dosen Aktif PNS dan 11 Dosen CPNS Total 304 Dosen 2. 2 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi BNSP 3. Dari praktisi dan dunia kerja dalam proses pengimplementasian dan juga menunggu pemberlakuan kurikulum MBKM sehingga capaian masih 0% Total Capaian TW 2 IKU (2,2) 2 Dosen dari 304 Dosen PNL (meningkat 1.59%) Kendala / Permasalahan : Kendala Dosen PNL dalam melanjutkan program doktoral ; 1.Kesulitan dalam memperoleh pendanaan (syarat beasiswa) yang ditentukan untuk melanjutkan pendidikan S3 (khususnya usia) serta persyaratan dari kampus yang dituju 2. Kesulitan dalam pendataan dosen yang pernah bekerja dan atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memfasilitasi, mensosialisasikan dan mendorong kepada dosen muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 2. Berkordinasi dengan semua pihak terkait dalam proses pendataan dosen yang pernah bekerja atau berasal dari praktisi profesional 3. Mendorong dosen dalam mengikuti program pemagangan industri dosen melalui program Peningkatan Kompetensi SDM Dosen PTV 2022 TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada TW 3 : 1. 1 orang dosen memiliki gelar S3 2. 11 Staf pengajar berasal dari Industri Kendala / Permasalahan : Kendala Dosen PNL dalam melanjutkan program doktoral ; 1.Kesulitan dalam memperoleh pendanaan (syarat beasiswa) yang ditentukan untuk melanjutkan pendidikan S3 (khususnya usia) serta persyaratan dari kampus yang dituju 2. Kesulitan dalam pendataan dosen yang pernah bekerja dan atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri Strategi / Tindak Lanjut : Strategi tindaklanjut : 1. Memfasilitasi, mensosialisasikan dan mendorong kepada dosen muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 2. Berkordinasi dengan semua pihak terkait dalam proses pendataan dosen yang pernah bekerja atau berasal dari praktisi profesional 3. Mendorong dosen dalam mengikuti program pemagangan industri dosen melalui program Peningkatan Kompetensi SDM Dosen PTV 2022 TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada TW 4 : 1. 0 orang dosen memiliki gelar S3 2. 3 Dosen bersertifikat Kompetensi 3. 0 Staf pengajar berasal dari Industri Total kinerja IKU 2,2 adalah : 3/297= 1.01% Secara keseluruhan capaian IKU 2.2 tahun 2022 adalah 115% Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : Kendala Dosen PNL dalam melanjutkan program doktoral ; 1.Kesulitan dalam memperoleh pendanaan (syarat beasiswa) yang ditentukan untuk melanjutkan pendidikan S3 (khususnya usia) serta persyaratan dari kampus yang dituju 2. Kesulitan dalam pendataan dosen yang pernah bekerja dan atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : Strategi tindaklanjut : 1. Memfasilitasi, mensosialisasikan dan mendorong kepada dosen muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 2. Berkordinasi dengan semua pihak terkait dalam proses pendataan dosen yang pernah bekerja atau berasal dari praktisi profesional 3. Mendorong dosen dalam mengikuti program pemagangan industri dosen melalui program Peningkatan Kompetensi SDM Dosen PTV 2022
---	--	---	---	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2,0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2,3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 1,3 TW4 : 2.3	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0% : Kegiatan ini masih dalam proses seleksi proposal Karya Ilmiah dan Penerapan Iptek Dosen Progres TW 1 untuk IKU 2,3 adalah 0%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Revisi penambahan jumlah pagu anggaran dan output Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2. Perubahan kebijakan luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari bersifat lokal ke bersifat Internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan pelaksanaan penelitian dan pkm sesuai yang sesuai dengan kriteria pengukuran target IKU 2,3 PNL Mendorong dan membina Dosen dalam meningkatkan SDM nya untuk menghasilkan publikasi ilmiah secara Internasional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0% : Kegiatan ini masih dalam proses seleksi proposal Karya Ilmiah dan Penerapan Iptek Dosen Progres TW 1 untuk IKU 2,3 adalah 0%. Progres kegiatan ini umumnya terealisasi pada TW 4</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Revisi penambahan jumlah pagu anggaran dan output Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pemberian intensif 2. Perubahan kebijakan luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari bersifat lokal ke bersifat Internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memaksimalkan pelaksanaan penelitian dan pkm sesuai yang sesuai dengan kriteria pengukuran target IKU 2,3 PNL 2. Mendorong dan membina Dosen dalam meningkatkan SDM dengan menyelenggarakan Seminar, Workshop atau kegiatan lainnya 3. Pemberian intensif bagi Dosen yang mampu mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional dan mampu memperoleh HKI.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen hingga oktober 2022 berjumlah 4 publikasi dosen atau sebesar 1.3% atas nama : 1. Elfiana (International Journal of Energy Economics and Policy/Q1) 2. Teuku Zulkarnain (Journal of Asian Finance, Economic and Business/Q2) 3. Indra Mawardi (Result and Eginering/Q1) 4. Azwinur (International Journal of Integrated Engineering/Q3) Total capaian TW 3 adalah: 4/304=1,3%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala : Sebahagian Dosen belum atau tidak melaporkan dan sebahagian lainnya terlambat melaporkan hasil karya ilmiahnya yang mendapatkan rekognisi internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi tindakan lanjut : 1. Memaksimalkan pelaksanaan penelitian dan pkm sesuai yang sesuai dengan kriteria pengukuran target IKU 2,3 PNL 2. Melibatkan Program Studi dalam pengukuran kinerja IKU 2,3 3. Mendorong dan membina Dosen dalam meningkatkan SDM dengan menyelenggarakan Seminar, Workshop atau kegiatan lainnya 4. Pemberian intensif bagi Dosen yang mampu mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional dan mampu memperoleh HKI.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil kegiatan IKU 2,3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen hingga Desember 2022 total berjumlah 7 publikasi dosen pada jurnal internasional 4 telah dilaporkan pada TW 3 sehingga capaian pada TW 4 yaitu sebanyak 3 publikasi atau sebesar 0,9% atas nama : 1. T. Rihayat 2. Nelly Safitri 3. Suryani Total capaian TW 4 adalah 3/297=1% Secara keseluruhan capaian IKU 2,3 tahun 2022 adalah 2.3%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala : 1. Belum adanya pangkalan data khusus untuk hasil publikasi karya ilmiah dosen 2. Masih adanya Dosen yang belum atau tidak melaporkan hasil karya ilmiahnya yang mendapatkan rekognisi internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi tindakan lanjut: 1. Memaksimalkan pelaksanaan penelitian dan pkm sesuai yang sesuai dengan kriteria pengukuran target IKU 2,3 PNL 2. Melibatkan Program Studi dalam pengukuran kinerja IKU 2,3 3. Mendorong dan membina Dosen dalam meningkatkan SDM dengan menyelenggarakan Seminar, Workshop atau kegiatan lainnya 4. Pemberian intensif bagi Dosen yang mampu mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional dan mampu memperoleh HKI.</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[S 3,0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3,1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 30 TW2 : 31 TW3 : 32 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 38,46	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk TW 1 : Tahun Akademik 2022 PNL menambah dua Prodi Sarjana Terapan baru (Akuntansi Sektor Publik/Tata Niaga dan Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi/Teknik Mesin), dua Prodi Up Grading D3 ke Sarjana Terapan (Manajemen Keuangan Sektor Publik/Tata Niaga dan Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung/Teknik Sipil) dan satu magister terapan (Magister Keuangan Islam/Tata Niaga) dari 23 Prodi menjadi 25 Prodi dan 1 Magister (Total 26 Prodi). Sebanyak 10 Prodi telah menjalin kerjasama dengan IDUKA baik dalam bidang pelatihan dan pengembangan SDM, magang industri, tri dharma PT Vokasi dan bidang lainnya kecuali bidang penerimaan Lulusan PNL sebagai Karyawan atau Pegawai pada intitusi tersebut, Capaian TW 1 Untuk IKU 3,1 adalah 0%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Dunia Usaha dan Industri belum bersedia menuangkan kerjasama dalam bentuk MOA atau MOU perekrutan/penerimaan pegawai dari Lulusan PNL 2. Dunia Usaha dan Industri yang bekerjasama dengan PNL enggan berkomitmen atau tidak memiliki kewenangan dalam penentuan perekrutan pegawai tersebut 3. Sering terkendala apabila terjadi pergantian Manajemen pada IDUKA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempererat jalinan kerjasama yang ada dengan Iduka. 2. Bekerjasama dalam perekrutan pegawai dengan Iduka yang bertujuan untuk mempermudah Lulusan PNL terserap pada Industri yang ada. 3. Menjalni komunikasi yang lebih intens dengan semua pihak khususnya dengan iduka IDUKA dalam bentuk penyusunan kurikulum yang sesuai kebutuhan Iduka</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk TW 2 : Tahun Akademik 2022 seluruh Prodi yang ada di PNL telah menjalin kerjasama dalam bentuk MOU ataupun MOA dengan industri, namun kerjasama belum bersifat kesediaan pihak industri dalam menampung tenaga kerja dari Lulusan Prodi yang bekerjasama Kerjasama tersebut dalam bidang pelatihan dan pengembangan SDM, magang industri, tri dharma PT Vokasi dan bidang lainnya</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Dunia Usaha dan Industri belum bersedia menuangkan kerjasama dalam bentuk MOA atau MOU perekrutan/penerimaan pegawai dari Lulusan PNL 2. Dunia Usaha dan Industri yang bekerjasama dengan PNL belum berkomitmen atau tidak memiliki kewenangan dalam penentuan perekrutan pegawai bagi intitusinya 3. Sering terkendala apabila terjadi pergantian Manajemen pada IDUKA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempererat jalinan kerjasama yang ada dengan Iduka. 2. Bekerjasama dalam perekrutan pegawai dengan Iduka yang bertujuan untuk mempermudah Lulusan PNL terserap pada Industri yang ada. 3. Menjalni komunikasi yang lebih intens dengan semua pihak khususnya dengan iduka IDUKA dalam bentuk penyusunan kurikulum yang sesuai kebutuhan Iduka</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk TW 1 : Sebanyak 25 Prodi telah menjalin kerjasama dengan IDUKA baik dalam bidang pelatihan dan pengembangan SDM, magang industri, tri dharma PT Vokasi dan bidang lainnya kecuali bidang penerimaan Lulusan PNL sebagai Karyawan atau Pegawai pada intitusi tersebut, Capaian TW 1 Untuk IKU 3,1 adalah 0%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala Permasalahan : 1. Kondisi perekonomian dunia yang belum stabil akibat dampak Covid 19, sehingga Dunia Usaha dan Industri masih belum bersedia menuangkan kerjasama dalam bentuk MOA atau MOU perekrutan/penerimaan pegawai dari Lulusan PNL 2. Dunia Usaha dan Industri yang bekerjasama dengan PNL enggan berkomitmen atau tidak memiliki kewenangan dalam penentuan perekrutan pegawai tersebut 3. Sering terkendala apabila terjadi pergantian Manajemen pada IDUKA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi tindaklanjut: 1. Lebih mempererat jalinan kerjasama yang ada dengan Iduka. 2. Bekerjasama dalam perekrutan pegawai dengan Iduka yang bertujuan untuk mempermudah Lulusan PNL terserap pada Industri yang ada. 3. Menjalni komunikasi yang lebih intens dengan semua pihak khususnya dengan iduka IDUKA dalam bentuk penyusunan kurikulum yang sesuai kebutuhan Iduka</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk TW 1 : 1 Sebanyak 26 Prodi (semua Prodi) telah menjalin kerjasama dengan IDUKA baik dalam bidang pelatihan dan pengembangan SDM, magang industri, tri dharma PT Vokasi dan bidang lainnya. 2. Kerjasama perekrutan karyawan atau pegawai dilakukan antara intitusi (bukan antar prodi) bersifat perekrutan dilakukan melalui Unit P2KM PNL sesuai dengan prodi yang dibutuhkan dan terbuka untuk umum dengan mengutamakan para lulusan yang ada di PNL dengan total kerjasama sebanyak 10 MOU/MOA Capaian IKU 3,1 untuk TW 4 sebesar 10 kerjasama MOU/MOA dari 26 Prodi PNL (10/26x100=38,46%)</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala Permasalahan : 1. Kondisi perekonomian dunia yang belum stabil akibat dampak Covid 19, sehingga Dunia Usaha dan Industri masih belum bersedia menuangkan kerjasama dalam bentuk MOA atau MOU perekrutan/penerimaan pegawai dari Lulusan PNL 2. Dunia Usaha dan Industri yang bekerjasama dengan PNL enggan berkomitmen atau tidak memiliki kewenangan (bukan kantor pusat) dalam penentuan perekrutan pegawai tersebut 3. Sering terkendala apabila terjadi pergantian Manajemen pada IDUKA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi tindaklanjut: 1. Lebih mempererat jalinan kerjasama yang ada dengan Iduka dan UMKM. 2. Bekerjasama dalam perekrutan pegawai dengan Iduka yang bertujuan untuk mempermudah Lulusan PNL terserap pada Industri yang ada. 3. Menjalni komunikasi yang lebih intens dengan semua pihak khususnya dengan iduka IDUKA dan UMKM dalam bentuk penyusunan kurikulum yang sesuai kebutuhan Iduka</p>
---	--	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3,0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3,2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 30 TW2 : 31 TW3 : 32 TW4 : 35	TW1 : 30 TW2 : 30 TW3 : 31 TW4 : 35	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method/CM) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project/TBP) sebagai sebagian bobot evaluasi; Sebanyak 23 prodi yang ada telah menerapkan Metode CM dan T-BP, hanya 3 Prodi baru yang belum menerapkan Metode CM dan T-BP karena penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan semester Ganjil 2022/2023, rata-rata penerapan mata kuliah CM pada masing-masing prodi antara 20 s/d 40 persen. Adapun penerapan CM dalam bentuk tugas kelompok, kelompok diskusi, pemecahan kasus dan metode lainnya. Sedangkan metode T-BP rata-rata mata kuliah setiap prodi 2 s/d 10 persen Progres TW 1 untuk IKU 3,2 adalah 30%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Update data yang diperoleh sangat tergantung dari proses revisi kurikulum (MBKM) dari masing-masing Prodi. 2. Masa transisi kekurikulum merdeka belajar atau pada prodi up grading masih dalam proses sehingga sulit memperoleh data yang valid.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memfasilitasi proses revisi kurikulum Prodi sesuai kebutuhan IDUKA 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas prodi dan SDM prodi serta meningkatkan kerjasama prodi dengan iduka</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method/CM) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project/TBP) sebagai sebagian bobot evaluasi; Untuk TW2 belum adanya perubahan dikarenakan pembelajaran masih pada semester yang sama dengan TW1 yaitu Genap 2021/2022, sehingga persentase IKU 3.0 masih sama dengan TW1</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Tidak semua Program Studi melaporkan hasil pembelajaran CM dan T-BP 2. Update data yang diperoleh sangat tergantung dari proses revisi kurikulum (MBKM) dari masing-masing Prodi. 3. Masa transisi kekurikulum merdeka belajar atau pada prodi up grading masih dalam proses sehingga sulit memperoleh data yang valid</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan Peran Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M) 2. Memfasilitasi proses revisi kurikulum Prodi sesuai kebutuhan IDUKA 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas prodi dan SDM prodi serta meningkatkan kerjasama prodi dengan iduka</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method/CM) dan Project Based Learning (PBL) pada masing-masing prodi masih dalam proses pemantapan pelaksanaan pada triwulan ke 4 (Semester Ganjil 2022/2023)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih adanya perbedaan persepsi dari masing-masing Program Studi dalam penerapan dan melaporkan hasil pembelajaran CM dan PBL 2. Update data yang diperoleh sangat tergantung dari proses revisi kurikulum (MBKM) dari masing-masing Prodi. 3. Masa transisi kekurikulum merdeka belajar atau pada prodi up grading masih dalam proses sehingga sulit memperoleh data yang valid</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Persamaan persepsi tentang PBL dan TBP didalam institusi PNL 2. Meningkatkan Peran Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M) 3. Memfasilitasi proses revisi kurikulum Prodi sesuai kebutuhan IDUKA 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas prodi dan SDM prodi serta meningkatkan kerjasama prodi dengan iduka 5. Melaksanakan Audit Prodi</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method/CM) dan Project Based Learning (PBL) pada masing-masing prodi untuk setiap mata kuliah praktik diarahkan untuk menggunakan case method dan project base learning dan bagi dosen diwajibkan menyesuaikan dengan RPS khususnya bagi prodi Baru dan Upgrading</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : 1. Fasilitas dan peralatan pendukung Case Methode dan Project Based Learning masih sangat minim 2. Penyesuaian RPS dan jam Belajar mahasiswa pada masing-masing prodi khususnya pada proses MBKM antar prodi/jurusan/institusi 3. Masa transisi kekurikulum merdeka belajar pada masing-masing prodi sehingga menyulitkan memperoleh data yang valid</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Progress / Kegiatan : 1. Mefasilitasi prodi dalam penyediaan fasilitas pendukung 2. Menyamakan persepsi tentang Case Methode dan PBL didalam institusi PNL 3. Meningkatkan Peran Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M) dalam memfasilitasi kegiatan CS dan PBL 4. Memfasilitasi proses revisi RPS Prodi sesuai kebutuhan IDUKA 5. Peningkatan kualitas dan kuantitas prodi dan SDM prodi serta meningkatkan kerjasama antar prodi/jurusan/intitusi serta iduka 6. Melaksanakan Audit Prodi</p>
---	--	--	---	----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah,	%	2,5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2,5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; dalam proses evaluasi mandiri untuk mempersiapkan Prodi serta unit-unit pendukung dan SDM yang akan diusulkan untuk memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional. Progres TW 1 untuk IKU 3.3 adalah 0% Kendala / Permasalahan : 1. Masih terdapat beberapa kekurangan di bidang sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen administrasi yang harus dipenuhi sesuai standar Akreditasi Internasional khususnya Sydney Accord 2. Belum adanya prodi di PNL yang terakreditasi atau berperingkat Unggul sebagai salah satu syarat utama dalam memperoleh akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempercepat pemenuhan sarana dan prasarana serta dokumen sesuai standar lembaga Sertifikasi 2. Mendorong seluruh prodi yang ada untuk mencapai akreditasi peringkat unggul TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; dalam proses evaluasi mandiri untuk mempersiapkan Prodi serta unit-unit pendukung dan SDM yang akan diusulkan untuk memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional. Progres TW 1 untuk IKU 3.3 adalah 0% Kendala / Permasalahan : 1. Fasilitas yang tersedia masih terdapat kekurangan di bidang sarana dan prasarana pembelajaran serta dokumen-dokumen administrasi yang harus dipenuhi sesuai standar Akreditasi Internasional khususnya Sydney Accord 2. Belum adanya prodi di PNL yang terakreditasi atau berperingkat Unggul sebagai salah satu syarat utama dalam memperoleh akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempercepat pemenuhan sarana dan prasarana serta dokumen sesuai standar lembaga Sertifikasi 2. Mendorong seluruh prodi yang ada untuk mencapai akreditasi peringkat unggul TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; dalam proses evaluasi mandiri untuk mempersiapkan atau meningkatkan akreditasi 2 Prodi yaitu D IV Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan (TKRJ) dan Prodi D III Migas menjadi terakreditasi Baik Sekali atau Unggul. Progres IKU 3.3 sampai dengan TW 3 masih 0% Kendala / Permasalahan : 1. Belum adanya prodi yang ada di PNL terakreditasi Baik Sekali atau Unggul 2. Sarana dan prasarana masih belum memadai Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempersiapkan dokumen yang memenuhi standar internasional pada setiap program studi di PNL 2. Mempersiapkan sarana dan prasarana serta SDM yang sesuai dengan standar Internasional 3. Benchmarking pada prodi yang telah terakreditasi Internasional TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; dalam proses evaluasi mandiri untuk mempersiapkan atau meningkatkan akreditasi 2 Prodi yaitu D IV Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan (TKRJ) dan Prodi D III Migas menjadi terakreditasi Baik Sekali atau Unggul tahun akademik 2023/2024. Progres IKU 3.3 sampai dengan TW 4 masih 0% Kendala / Permasalahan : 1. Belum adanya prodi yang ada di PNL terakreditasi Baik Sekali atau Unggul 2. Membutuhkan waktu untuk mempersiapkan sarana dan prasarana serta Sumber daya yang ada untuk dapat memperoleh akreditasi atau sertifikasi sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempersiapkan dokumen institusi yang memenuhi/ sesuai standar internasional pada setiap program studi di PNL 2. Mempersiapkan sarana dan prasarana serta SDM yang sesuai dengan standar lembaga akreditasi atau sertifikasi sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional 3. Menjalin kerjasama atau melaksanakan benchmarking pada prodi yang telah terakreditasi Internasional
---	---	---	---	-----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4,0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4,1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Penyusunan laporan-laporan kegiatan sesuai dengan SOP yang ada di PNL 2. Pelaksanaan rapat-rapat rutin khususnya pimpinan untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang timbul 3. Penilaian SAKIP satker Politeknik Negeri Lhokseumawe baru dapat dilakukan pada triwulan 4 atau akhir tahun 4. Mensosialisasikan Renstra PNL dan PK Direktur Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : 1. Masih adanya pusat atau unit-unit yang ada di PNL tidak melaporkan hasil kegiatan yang dilaksanakan secara tepat waktu dan baik. 2. Adanya mutasi pegawai menyebabkan pegawai baru belum dapat menyajikan data yang dibutuhkan 3. Masih adanya schedul dari PIC pelaksana kegiatan yang belum sesuai dengan pelaksanaan kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran Sistem Pengendalian Intern PNL 2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi pada seluruh unsur yang ada di PNL tentang Renstra dan PK intitusi PNL 3. Melakukan Revisi anggaran dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Mempercepat proses revisi Renstra PNL 2019-2024 sesuai dengan Renstra dan IKU Kemendikbud, Riset dan Teknologi 2. Pemantauan pelaksanaan kegiatan masing-masing unit hingga individu sesuai dengan PK direktur dan SKP masing-masing Pegawai 3. Penyusunan laporan-laporan kegiatan sesuai dengan SOP yang ada di PNL 4. Pelaksanaan rapat-rapat rutin khususnya pimpinan untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang timbul 5. Penilaian SAKIP satker Politeknik Negeri Lhokseumawe baru dapat dilakukan pada triwulan 4 atau akhir tahun 5. Mensosialisasikan Renstra (Revisi) dan PK Direktur Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : 1. Masih adanya pusat atau unit yang ada di PNL yang belum memahami Renstra dan PK Direktur 2. Masih adanya PIC yang tidak melaporkan hasil kegiatan yang dilaksanakan secara tepat waktu dan baik. 3. Masih adanya pegawai yang belum dapat menyajikan data yang dibutuhkan atau belum memahami output dan outcome dari kegiatan atau unit yang didudukinya Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran Sistem Pengendalian Intern PNL 2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi pada seluruh unsur yang ada di PNL tentang Renstra, PK dan SKP 3. Melakukan Revisi anggaran dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Penyusunan laporan-laporan kegiatan sesuai dengan SOP yang ada di PNL 2. Pelaksanaan rapat-rapat rutin khususnya pimpinan untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang timbul 3. Penilaian SAKIP satker Politeknik Negeri Lhokseumawe baru dapat dilakukan pada triwulan 4 atau akhir tahun 4. Mensosialisasikan Renstra PNL dan PK Direktur Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : 1. Masih adanya pusat atau unit-unit yang ada di PNL tidak melaporkan hasil kegiatan yang dilaksanakan secara tepat waktu dan baik, 2. Adanya mutasi pegawai menyebabkan pegawai baru belum dapat menyajikan data yang dibutuhkan 3. Masih adanya schedul dari PIC pelaksana kegiatan yang belum sesuai dengan pelaksanaan kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran Sistem Pengendalian Intern PNL 2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi pada seluruh unsur yang ada di PNL tentang Renstra dan PK intitusi PNL 3. Melakukan Revisi anggaran dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan 4. Menjadwalkan kegiatan pelatihan bagi setiap unit dalam mengisi laporan Kinerja</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres SK 4 untuk IKK 4.1 : 1. Mempercepat proses penyusunan laporan-laporan kegiatan TA 2022 sesuai dengan SOP yang ada di PNL dan untuk mempermudah penyusunan LAKIN PNL 2022 2. Nilai hasil LHE PNL 71.10 (kategori BB) 3. Pelaksanaan rapat-rapat rutin khususnya pimpinan untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang timbul serta rekomendasi dari hasil LHE dari Inspektorat IV 4. Lebih menintensifkan sosialisai Renstra dan PK Direktur PNL Tahun 2022 pada setiap unit yang ada Kendala / Permasalahan : Kendala SK 4 untuk IKK 4.1 : 1. Masih adanya pusat atau unit-unit yang ada di PNL yang belum melaporkan secara sistematis/belum melaporkan sesuai sitematika yang berlaku 2. Sistem pelaporan dan evaluasi kinerja belum sepenuhnya menggunakan teknologi informasi 3. Masih adanya schedul dari PIC pelaksana kegiatan yang belum sesuai dengan pelaksanaan kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran Sistem Pengendalian Intern PNL 2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi pada seluruh unsur yang ada di PNL tentang Renstra dan PK intitusi PNL 3. Mempercepat proses administrasi untuk setiap sub komponen kegiatan 4. Menjadwalkan kegiatan pelatihan/sosialisasi yang lebih inten bagi setiap unit dalam mengisi laporan Kinerja</p>
---	---	--	----------	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

9	[S 4,0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4,2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93,5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93,49	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L TA 2022 Satker PNL minimal 93,5, capaian IKU ini terealisasi pada TW 4 atau terealisasi pada akhir tahun anggaran 2, Melaksanakan rapat kinerja anggaran untuk memproyeksi dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul agar daya serap anggaran sesuai denganyang direncanakan 3, Melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan program kegiatan agar sesuai dengan timeline yang ada 4, Mengikuti arahan biro perencanaan dan KPPN dalam menyusun dan merevisi anggaran Kendala / Permasalahan : 1. Beberapa schedule kegiatan dilaksanakan tidak sesuai timeline yang ada, (sebahagian dipercepat dan sebahagian ditunda), sehingga harus dilakukan revisi anggaran, 2. Beberapa kegiatan harus direvisi untuk menyesuaikan pagu anggaran yang ada Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan rapat-rapat kecil dengan PIC pelaksana kegiatan 2. Memonitoring dan evaluasi pelaksana kegiatan supaya sesuai dengan waktu perencanaan 3. Mendorong setiap unsur yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan schedule yang ada TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L TA 2022 Satker PNL minimal 93,5, capaian IKU ini terealisasi pada TW 4 atau terealisasi pada akhir tahun anggaran 2, Melaksanakan rapat kinerja anggaran untuk memproyeksi dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul agar daya serap anggaran sesuai dengan yang direncanakan 3, Melakukan revisi pagu anggaran belanja pegawai sesuai dengan kebutuhan dan program kegiatan dan arahan Biroren Kemendikbud, Riset dan Teknologi, 4. Dalam proses penambahan/revisi pagu anggaran PNPB anggaran Kendala / Permasalahan : 1. Sebahagian schedule/jadwal dari pelaksanaan kegiatan baru dapat terealisasi pada TW3 dan TW4 dan 2. Beberapa kegiatan yang dijadwalkan pada TW2 tidak dapat dilaksanakan sesuai timeline yang ada, (sebahagian dipercepat dan sebahagian lainnya ditunda), sehingga harus dilakukan revisi anggaran, 3. Beberapa kegiatan harus direvisi untuk menyesuaikan pagu anggaran yang ada Strategi / Tindak Lanjut : 1, Melakukan koordinasi dan rapat-rapat kecil dengan PIC pelaksana kegiatan 2, Memonitoring dan evaluasi pelaksana kegiatan supaya sesuai dengan waktu perencanaan 3, Mendorong setiap unsur yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan schedule yang ada 4. Mengupayakan percepatan proses revisi penambahan pagu PNPB TW3 : Progress / Kegiatan : 1. IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L TA 2022 Satker PNL minimal 93,5, capaian IKU ini terealisasi pada TW 4 atau terealisasi pada akhir tahun anggaran 2, Melaksanakan rapat kinerja anggaran untuk memproyeksi dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul agar daya serap anggaran sesuai denganyang direncanakan 3, Melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan program kegiatan agar sesuai dengan timeline yang ada 4, Mengikuti arahan biro perencanaan dan KPPN dalam menyusun dan merevisi anggaran Kendala / Permasalahan : 1. IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L TA 2022 Satker PNL minimal 93,5, capaian IKU ini terealisasi pada TW 4 atau terealisasi pada akhir tahun anggaran 2, Melaksanakan rapat kinerja anggaran untuk memproyeksi dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul agar daya serap anggaran sesuai denganyang direncanakan 3, Melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan program kegiatan agar sesuai dengan timeline yang ada 4, Mengikuti arahan biro perencanaan dan KPPN dalam menyusun dan merevisi anggaran Strategi / Tindak Lanjut : 1, Melakukan rapat-rapat terjadwal dengan PIC pelaksana kegiatan 2, Memonitoring dan evaluasi pelaksana kegiatan supaya sesuai dengan waktu perencanaan 3, Mendorong setiap unsur yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan schedule yang ada TW4 : Progress / Kegiatan : IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L TA 2022 Satker Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah 93,49 (capaian kinerja 99,99%), dengan realisasi anggaran sebesar 97,91 hingga akhir tahun anggaran 2022. Kendala / Permasalahan : Kendala dari IKU 4.2 adalah : 1. Adanya reshedule subkomponen kegiatan baik karena faktor internal maupun eksternal 2. Adanya perubahan beberapa bentuk subkomponen kegiatan dari luring ke daring yang berdampak pada terjadinya perubahan atau revisi anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut : 1. Melakukan rapat-rapat terjadwal dengan PIC pelaksana kegiatan 2. Memonitoring dan evaluasi pelaksana kegiatan supaya sesuai dengan waktu perencanaan 3. Mendorong setiap unsur yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan schedule yang ada
---	--	---	-------	------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0,18	1	Rp. 162.000.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 162.000.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0,15	1	Rp. 4.529.985.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	2	30	Rp. 4.529.985.000
5	Buku Pustaka BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	1	1	1	Rp. 200.000.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	1	1	1	Rp. 200.000.000
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0,2	1	Rp. 991.724.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	3	9	13	Rp. 991.724.000
9	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0,2	1	Rp. 649.882.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	2	7	Rp. 649.882.000
11	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0,2	1	Rp. 1.144.773.000
12	[051] Pelatihan Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian - pnbp			0	0	0	1	Rp. 41.398.000
13	[053] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian - pnbp			0	1	1	1	Rp. 14.364.000
14	[055] Pelaksanaan Penelitian - pnbp			0	0	25	50	Rp. 547.500.000
15	[057] Seminar dan Publikasi Penelitian - pnbp			0	0	1	4	Rp. 499.234.000
16	[059] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian - pnbp			0	0	0	3	Rp. 17.277.000
17	[064] Hak Kekayaan Intelektual HKI - pnbp			0	0	0	10	Rp. 25.000.000
18	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0,2	1	Rp. 388.000.000
19	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	25	50	Rp. 360.000.000
20	[056] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	1	2	Rp. 28.000.000
21	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0,2	1	Rp. 2.241.570.000
22	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - pnbp			3	6	9	12	Rp. 1.861.446.000
23	[057] Seminar Pelatihan Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan Organisasi - pnbp			0	0	0	1	Rp. 48.496.000
24	[059] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan - pnbp			0	0	0	1	Rp. 81.095.000
25	[061] Penyusunan Dokumen Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan - pnbp			0	2	4	6	Rp. 250.533.000
26	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	4.0000	Paket	0	0	0	4	Rp. 2.587.360.000
27	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran - pnbp			0	0	0	3	Rp. 1.977.469.000
28	[054] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran - pnbp			0	0	0,8	1	Rp. 609.891.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

29	Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	6.0000	Paket	0	1	2	6	Rp. 642.394.000
30	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - pnbp			0	1	2	6	Rp. 642.394.000
31	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	1.0000	Unit	0	0	1	1	Rp. 199.553.000
32	[054] Pembangunan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran - pnbp			0	0	1	1	Rp. 199.553.000
33	Layanan Pendidikan PNPB BLU	5500.0000	Orang	1350	2700	4050	6050	Rp. 8.866.236.000
34	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru - pnbp			0	0	2	2	Rp. 295.418.000
35	[053] Proses Belajar Mengajar - pnbp			1	1	2	4	Rp. 1.831.155.000
36	[055] Wisuda dan Yudisium - pnbp			0	0	0,4	1	Rp. 612.304.000
37	[062] Administrasi Pendidikan - pnbp			0	0	0,8	1	Rp. 100.000.000
38	[066] Kegiatan Kemahasiswaan - pnbp			0	0	1	4	Rp. 148.072.000
39	[068] Kompetisi Lomba Mahasiswa - pnbp			0	0	1	2	Rp. 666.226.000
40	[070] Kerjasama Berbasis Pendidikan - pnbp			1	1	2	2	Rp. 388.874.000
41	[072] Pengembangan Kurikulum Akreditasi dan Mutu Akademik - pnbp			0	0	1	2	Rp. 260.432.000
42	[074] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - pnbp			0	1	4	6	Rp. 658.295.000
43	[076] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar - pnbp			3	6	9	12	Rp. 3.813.460.000
44	[079] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS - pnbp			3	6	9	12	Rp. 92.000.000
45	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	2.0000	Paket	0	0	0,65	2	Rp. 8.983.287.000
46	[053] Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN			0	0	0,65	2	Rp. 8.983.287.000
47	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	1.0000	unit	0	0	0,65	1	Rp. 37.003.372.000
48	[053] Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN			0	0	0,65	1	Rp. 37.003.372.000
49	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0,249	0,581	0,913	1,166	Rp. 73.056.552.000
50	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 58.537.187.000
51	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 14.519.365.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 141.646.688.000

Lhokseumawe,13 Januari 2023

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe,



Rizal Syahyadi

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Lhokseumawe, 25 Januari 2023
Ketua Tim Reviu



Muhammad Arifai, SE., M. Acc. Ak
197807102002121003